

**EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ROTATING
TRIO EXCHANGE* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI DAN
PRESTASI BELAJAR KELAS X SMA N 1 SEDAYU
TAHUN AJARAN 2013-2014**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh:

**FAJRI AGUSTYANINGRUM
NIM. 10404241044**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ROTATING TRIO EXCHANGE* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI DAN PRESTASI BELAJAR KELAS X SMA N 1 SEDAYU
TAHUN AJARAN 2013-2014**

Oleh:

FAJRI AGUSTYANINGRUM

10404241044

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, Juli 2014

Pembimbing



Barkah Lestari, M.Pd

NIP.19540809 198003 2 001

PENGESAHAN

Skripsi

“EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ROTATING TRIO EXCHANGE* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI DAN PRESTASI BELAJAR KELAS X SMA N 1 SEDAYU TAHUN AJARAN 2013-2014”

Disusun oleh:

FAJRI AGUSTYANINGRUM
NIM 10404241044

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta Pada Tanggal 21 Juli 2014 dan
Dinyatakan telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tejo Nurseto, M.Pd	Ketua Penguji		13 Agustus 2014
Barkah Lestari, M.Pd.	Sekretaris Penguji		14 Agustus 2014
Daru Wahyuni, M.Si	Penguji Utama		23 Juli 2014

Yogyakarta, 11 Agustus 2014
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharto, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajri Agustyaningrum

NIM : 10404241044

Program studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : **EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *ROTATING TRIO EXCHANGE*
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI
DAN PRESTASI BELAJAR KELAS X SMA N 1
SEDAYU TAHUN AJARAN 2013-2014**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 21 Juli 2014

Penulis



Fajri Agustyaningrum

NIM. 10404241044

MOTTO

Kita berdoa kalau kesusahan dan membutuhkan sesuatu, mestinya kita juga berdoa dalam kegembiraan besar dan saat rezeki melimpah

(Kahlil Gibran)

Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum. Harta itu kurang apabila dibelanjakan tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan.

(Ali Bin Abi Thalib)

Cara untuk menjadi di depan adalah memulai sekarang. Jika memulai sekarang, tahun depan Anda akan tahu banyak hal yang sekarang tidak diketahui, dan Anda tak akan mengetahui masa depan jika Anda menunggu

(William Feather)

Persembahan

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Ku persembahkan karya ini untuk orang yang ku sayangi:

- 👤 Bapak dan Ibu (Wahyudi dan Sri Wati) yang tak pernah henti memberikan doa nya, yang telah memberiku semangat dalam mencapai semua mimpi ku, dan yang telah memberikan perhatian terhadap kelelahanku.
- 👤 Mbah Wahyu. Mbah yang sangat ku sayangi. yang selalu memberikan support baik materi maupun kasih sayangnya kepada ku. Terimakasih telah membuatku mampu bertahan sampai saat ini.

ABSTRAK

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *ROTATING TRIO EXCHANGE* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA N 1 SEDAYU TAHUN AJARAN 2013/2014

Oleh:

**FAJRI AGUSTYANINGRUM
10404241044**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) keefektifan strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik; (2) keefektifan strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik; (3) perbedaan sikap percaya diri peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* dan yang menggunakan pembelajaran konvensional; (4) perbedaan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* dan yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Sedayu. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* sebanyak 2 kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Independent sampel T-Test dan Paired T-Test.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) strategi pembelajaran *rotating trio exchange* efektif untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik yaitu terjadi peningkatan sebanyak 10.69%; (2) strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu terjadi peningkatan sebanyak 71.45%; (3) percaya diri peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* lebih tinggi dari peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional; (4) prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* lebih tinggi dari pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: *Rotating Trio Exchange, Sikap Percaya Diri, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF ROTATING TRIO EXCHANGE LEARNING STRATEGY TO IMPROVE SELF CONFIDENCE AND LEARNING ACHIEVEMENT OF X GRADE STUDENTS OF SMAN 1 SEDAYU IN THE ACADEMIC YEAR OF 2013/2014

By:

FAJRI AGUSTYANINGRUM

10404241044

This research aims to find out: (1) the effectiveness of rotating trio exchange learning strategy to improve students' self confidence, (2) the effectiveness of rotating trio exchange learning strategy to improve students' learning achievement, (3) the differences of students' self confidence who use trio exchange learning strategy and the ones who use conventional learning, (4) the differences of students' learning achievement who use trio exchange learning strategy and the ones who use conventional learning.

This research is a kind of quasi experimental in the design of *nonequivalent control group design*. The population of the study was X Grade students of SMA N 1 Sedayu. The sampling were obtained by using cluster random sampling in two classes consisted of experimental class and control class. Data collection technique was conducted by using test, questionnaire, observation slip, and documentation. Data analysis technique was conducted by using T-Test independent sampling and paired T-Test.

The result of the research shows that : (1) rotating trio exchange learning strategy is effective to improve students' self confidence. This is indicated by the self confidence improvement by 10.69%. (2) rotating trio exchange learning strategy is effective to improve students' learning achievement This is indicated by the learning achievement improvement by 71.45%. (3) students' self confidence who use trio exchange learning strategy is higher than the ones who use conventional learning. (4) students' learning achievement who use trio exchange learning strategy is higher than the ones who use conventional learning.

Key words: *Rotating Trio Exchange, self confidence, learning achievement*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi, sehingga skripsi yang berjudul “Efektivitas Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange Untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Sma N 1 Sedayu Tahun Ajaran 2013/2014” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, petunjuk dan sebagainya dari berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis sampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah mengizinkan penulisan menggunakan fasilitas selama kuliah sampai dengan menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ijin penelitian serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Ekonomi.
3. Ibu Barkah Lestari, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Daru Wahyuni, M.Si, selaku narasumber yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi.

5. Bapak Tejo Nurseto M.Pd, selaku Ketua penguji dan Validator yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Aula Ahmad Hafid S.F, M.Si, selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama perkuliahan.
7. Bapak Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat .
8. Bapak Ir. Joko Kustanta, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Sedayu yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Ibu Sri Muryani, S.Pd., selaku guru ekonomi di SMA N 1 Sedayu yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian
10. Mas Dating Admin Jurusan Pendidikan Ekonomi yang sudah banyak membantu dalam mengurus berbagai perizinan selama proses penelitian.
11. Keluarga besarku di Pekalongan dan Yogyakarta atas segala doa dan dukungannya.
12. Sahabat-sahabat terbaikku Imah, Septi, Ratna, Enno, Dyah Kirana, Heni, Epi, Palesa, Neng, Tya, Mba Adidu, Mba Atun, dan seluruh teman-teman REAKTOR yang telah memberikan semangat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu proses selama penulisan skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Penulis berharap hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Penulis,

Fajri Agustyaningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II. KAJIAN TEORI.....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Efektivitas.....	10
2. Hakekat Pembelajaran Ekonomi.....	11
a. Belajar dan Pembelajaran.....	11
b. Mata Pelajaran Ekonomi.....	13
3. Strategi Pembelajaran Aktif.....	14
a. Strategi Pembelajaran.....	14
b. Pembelajaran Aktif.....	16
4. <i>Rotating Trio Exchange</i>	19
a. Pengertian <i>Rotating Trio Exchange</i>	19
b. Langkah-langkah <i>Rotating Trio Exchange</i>	20
c. Kelebihan <i>Rotating Trio Exchange</i>	21
5. Sikap Percaya Diri.....	22
a. Pengertian Percaya Diri.....	22
b. Faktor yang Mempengaruhi Percaya Diri.....	23
c. Karakteristik percaya diri.....	26
d. Cara Menumbuhkan Percaya Diri.....	30
6. Prestasi Belajar.....	34
a. Pengertian Prestasi Belajar	34
b. Faktor yang mempengaruhi Belajar.....	35
B. Penelitian yang Relevan.....	38

C. Kerangak Berpikir.....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III. Metode Penelitian.....	44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C. Variabel Penelitian.....	46
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	47
E. Populasidan Sampel.....	48
1. Populasi.....	48
2. Sampel.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
1. Angket.....	49
2. Tes.....	50
3. Dokumentasi.....	50
G. Instrumen Penelitian.....	51
1. Angket.....	51
2. Penialaian Tes Kognitif.....	53
H. Uji Coba Instrumen.....	56
1. Uji Validitas Instrumen.....	57
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	59
3. Analisis Butir Soal.....	59
I. Teknik Analiisi Data.....	61

1. Uji Prasyarat	62
a. Uji Normalitas.....	62
b. Uji Homogenitas.....	62
2. Uji Hipotesis.....	63
a. Uji Paired t test.....	63
b. Uji Independent t test.....	64
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Hasil Penelitian.....	66
1. Deskripsi Lokasi Peneltian.....	66
2. Deskripsi Pelaksanaan Pra Penelitian.....	68
3. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	70
4. Deskripsi Data Penelitian.....	74
a. Data Sikap Percaya Diri Peserta Didik.....	74
b. Data Prestasi Peserta Didik.....	79
5. Analisis Data.....	84
a. Uji Prasyarat Analisis Data.....	84
1) Uji Normalitas.....	84
2) Uji Homogenitas.....	86
b. Uji Hipotesis.....	87
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	95
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
A. Kesimpulan.....	98

B. Keterbatasan Penelitian.....	100
C. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai UAS tahun Ajaran 2013/2014 Mata Pelajaran Ekonomi.....	5
2. Distribusi Populasi Penelitian.....	48
3. Kisi-Kisi Angket Percaya Diri.....	52
4. Pedoman Pengkategorian Sikap Percaya Diri.....	52
5. Pedoman Pengkategorian Sikap Percaya Diri Skala 4.....	53
6. Kisi-Kisi Prestasi Belajar Siswa.....	55
7. Pedoman Pengkategorian Prestasi Belajar.....	56
8. Hasil Uji Validitas Angket Sikap Percaya Diri.....	58
9. Kriteria Daya Beda.....	60
10. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen.....	73
11. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Kontrol.....	73
12. Data Sikap Percaya diri Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	74
13. Frekuensi Kategori Sikap Percaya Diri Pre Test KE dan KK.....	76
14. Frekuensi Kategori Sikap Percaya Diri Post Test KK dan KE.....	78
15. Data Prestasi Belajar Peserta Didik KK dan KE.....	79
16. Frekuensi Kategori Prestasi Belajar Pre Test KE dan KK.....	81
17. Frekuensi Kategori Sikap Percaya Post Test KE dan KK.....	83
18. Uji Normalitas Sikap Percaya Diri.....	85
19. Uji Normalitas Prestasi Belajar.....	85
20. Uji Homogenitas Sikap Percaya Diri dan Prestasi Belajar Siswa.....	86

21.	Uji Paired T Test Sikap percaya Diri Peserta Didik.....	88
22.	Uji Paired T Test Prestasi Belajar Peserta Didik.....	89
23.	Uji Independent T Test Sikap Percaya Diri Peserta Didik.....	91
24.	Uji Independent T Test Prestasi Belajar Peserta Didik.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	42
2. Rancangan <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	45
3. Kondisi Awal Sebelum Rotasi.....	71
4. Rotasi Pertama.....	71
5. Sikap Percaya Diri Awal.....	77
6. Sikap Percaya Diri Akhir.....	79
7. Prestasi Belajar Awal.....	82
8. Prestasi Belajar Akhir.....	84
9. Peningkatan Sikap Percaya Diri.....	92
10. Peningkatan Prestasi Belajar.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP.....	105
2. Angket.....	129
3. Soal.....	133
4. Lembar Observasi.....	137
5. Validasi Rpp.....	139
6. Validasi Lembar Observasi.....	141
7. Validitas Soal Test.....	143
8. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Percaya Diri.....	145
9. Anbuso.....	147
10. Uji Normalitas Sikap Percaya Diri Peserta Didik.....	148
11. Uji Normalitas Prestasi Belajar Peserta Didik.....	149
12. Uji Homogenitas Sikap Percaya Diri.....	152
13. Uji Homogenitas Prestasi Belajar.....	153
14. Paired dan Independent Sampel T-Test Percaya Diri.....	155
15. Paired dan Independent Sampel T-Test Prestasi Belajar.....	160
16. Hasil Angket Sikap Percaya Diri Awal Kelas Kontrol.....	165
17. Hasil Angket Sikap Percaya Diri Akhir Kelas Kontrol.....	167
18. Hasil Angket Sikap Percaya Diri Awal Kelas Eksperimen.....	171
19. Hasil Angket Sikap Percaya Diri Akhir Kelas Eksperimen.....	173

20.	Hasil Prestasi Belajar Awal Kelas Kontrol.....	175
21.	Hasil Prestasi Belajar Akhir Kelas Kontrol.....	176
22.	Hasil Prestasi Belajar Awal Kelas Eksperimen.....	177
23.	Hasil Prestasi Belajar Akhir Kelas Eksperimen.....	178
24.	Pengaktegorian Sikap Percaya Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	179
25.	Pengaktegorian Sikap Percaya Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	180
26.	Pengaktegorian Prestasi Belajar Kontrol dan Eksperimen.....	181
27.	Pengaktegorian Prestasi Belajar Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	182
26.	Surat-Surat Penelitian.....	183
27.	Dokumentasi Kegiatan.....	185

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman ke arah yang lebih maju telah membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan alat ukur yang menggambarkan kualitas sumber daya manusia. Negara maju akan selalu didukung dengan sumber daya yang baik sehingga sangat penting bagi sebuah negara untuk memperhatikan pendidikan di negaranya.

Perhatian terhadap pendidikan ini tidak hanya dilakukan di negara maju, tetapi juga di negara berkembang seperti di Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia seperti yang disebutkan dalam tujuan pendidikan yang tercantum dalam UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peningkatan kualitas manusia yang sesuai dengan tujuan nasional ditunjukkan dengan peningkatan Indeks Pembangunan Pendidikan suatu negara. Pada kenyataannya kondisi pendidikan Indonesia mengalami penurunan pada

tahun 2011. Pada tahun 2010 Indonesia berada pada peringkat 65, dan pada tahun 2011 Indonesia merosot ke peringkat 69 dan masih tertinggal dari Brunei Darussalam yang berada di peringkat ke-34. Brunei Darussalam masuk kelompok pencapaian tinggi bersama Jepang, yang mencapai posisi nomor satu dunia. Adapun Malaysia berada di peringkat ke-65 atau masih dalam kategori kelompok pencapaian medium seperti halnya Indonesia (Latief: 2011)

Selain Indeks Pembangunan Pendidikan, kualitas pendidikan Indonesia juga ditunjukkan dari *International Study Center, Lynch School of Education, Boston College, PIRLS (Progress in International Reading Literacy Study)*. Hasil PIRLS menunjukkan Indonesia berada pada peringkat nomor 41 dari 45 negara (negara bagian) terhadap literasi membaca untuk peserta didik sekolah dasar. Hasil *Trends in International Mathematics and Science Studies (TIMSS)* 2011, nilai rata-rata matematika kelas VIII hanya 386 dan menempati urutan ke-38 dari 42 negara yang mengukur prestasi matematika dan sains peserta didik sekolah lanjutan tingkat pertama (Mullis, I.V.S: 2011).

Rendahnya kemampuan peserta didik Indonesia pada pelajaran matematika, sains, dan membaca juga tecermin dalam *Programme for International Student Assessment (PISA)*. PISA mengukur kecakapan anak-anak berusia 15 tahun dalam mengimplementasikan pengetahuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan masalah-masalah dunia nyata. Hasil studi PISA pada tahun 2012 menempatkan Indonesia di peringkat 64 dari 65 negara

peserta untuk hasil matematika dan sains, serta peringkat 61 dari 65 negara untuk minat membaca (Fitri: 2013).

Penurunan kualitas pendidikan menjadi salah satu dasar bagi pemerintah dalam mereformasi pelaksanaan kurikulum. Pergantian kurikulum dari KTSP (Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan) menjadi kurikulum 2013, diharapkan mampu mewujudkan tatanan pendidikan nasional yang lebih baik. Pembelajaran yang disarankan dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered active learning*) di mana penekanannya tidak hanya pada kognitif saja melainkan pada aspek afektif dan psikomotorik secara proporsional. Dalam penerapan kurikulum 2013 perlu diterapkan strategi yang mampu membuat konsep kurikulum tersebut dapat terealisasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Menurut Slameto (1991: 90), strategi pembelajaran merupakan teknik mengajar yang menggunakan alat bantu atau metode mengajar yang memungkinkan peserta didik mampu belajar secara optimal. Strategi pembelajaran yang tidak tepat mengakibatkan peserta didik kurang mampu memahami materi yang disampaikan sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna. Kurang bermaknanya pembelajaran tersebut mengakibatkan *output* yang dihasilkan akan rendah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti selama KKN PPL pada bulan Juni sampai September 2013 di SMA 1 Sedayu menemukan bahwa pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi yang dilakukan masih kurang

variasi. Variasi yang kurang dalam pembelajaran akan menyebabkan peserta didik bosan. Hal ini terlihat selama proses pembelajaran banyak peserta didik lebih memilih untuk berbicara dengan teman sebangkunya daripada mendengarkan penjelasan pendidik. Selain itu, dalam pembelajaran masih terlihat kegiatan pembelajaran didominasi oleh pendidik. atau yang sering disebut dengan *teacher center*. *Teacher center* membuat peserta didik kurang optimal dalam mangaktualisasikan dirinya sehingga proses pembelajaran terasa membosankan. *Teacher center* juga menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan hanya 6 dari 33 peserta didik atau 18% dari peserta didik yang mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Dalam penyampaian pertanyaan atau pendapat peserta didik masih kurang percaya diri. Sikap percaya diri sangat penting untuk ditanamkan kepada setiap peserta didik, karena kurangnya sikap percaya diri bisa menyebabkan kegagalan peserta didik dalam melaksanakan tugas di sekolah maupun saat proses belajar di sekolah (Soebahar: 2002).

Hasil Ujian Akhir Semester (UAS) semester gasal tahun ajaran 2013-2014 yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa peserta didik kelas X IPS menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa di ranah kognitif masih rendah. prestasi akademik dapat ditunjukkan pada tabel berikut dengan rentang nilai 1 sampai 4.

Tabel 1: Nilai UAS Tahun Ajaran 2013/2014 Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Sedayu.

Kelas	Jumlah siswa	Rata-Rata Nilai
X IS 1	33	2.73
X IS 2	32	2.76
X IS 3	32	2.72
X IS 4	32	2.86
X IS 5	32	2.99

Sumber: Data Sekunder (Dokumen Nilai UAS Tahun Ajaran 2013/2014 Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Sedayu).

Kemampuan peserta didik tersebut perlu dilakukan perbaikan dengan pengoptimalan proses pembelajaran yang diterapkan, terutama pada aspek sikap dan pengetahuan. Aspek sikap dapat dilakukan dengan peningkatan sikap percaya diri yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik dan prestasi belajar adalah dengan berdiskusi (kerja kelompok). Diskusi akan menumbuhkan dan meningkatkan sikap percaya diri peserta didik dalam belajar. Selain itu, diskusi juga akan memberikan umpan balik hasil belajar peserta didik yang semakin meningkat pada setiap mata pelajaran (Afif Witdyanto: 2012).

Diskusi dalam proses pembelajaran memiliki desain yang beragam salah satunya dengan desain pembelajaran aktif (*active learning*). *Active learning*

memiliki desain yang berbeda dari pembelajaran konvensional seperti penempatan tempat duduk, penempatan kelompok, pembelajaran yang menggunakan diskusi, pembelajaran dengan pemecahan masalah, dan lain sebagainya. Strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran aktif dengan sistem diskusi adalah *Rotating Trio Exchange*. Menurut Melvin L. Silberman (2013: 103) Strategi *Rotating Trio Exchange* yaitu strategi yang membuat peserta didik mendiskusikan permasalahan dengan teman sekelas mereka. Strategi ini menuntut peserta didik untuk berpikir kreatif, berani mengemukakan pendapat, bekerja sama dengan peserta didik lain, dan berusaha memecahkan berbagai permasalahan. Penerapan strategi *Rotating Trio Exchange* diharapkan mampu mengurangi kejenuhan peserta didik dalam belajar, membuat peserta didik belajar secara aktif, meningkatkan kemampuan berdiskusi peserta didik dan akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah yaitu ditunjukkan dengan data dari Indeks Pembangunan Pendidikan, PIRLS, TIMSS dan PISA.
2. Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas X SMA N masih kurang variasi dalam penerapan strateginya.

3. Peserta didik sering merasa bosan. Hal ini terlihat saat pelajaran berlangsung, peserta didik lebih senang berbicara dengan teman sebangku.
4. Peserta didik masih kurang aktif. Hal ini terlihat hanya 6 dari 33 peserta didik atau 18% dari peserta didik yang mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat.
5. Dalam menyampaikan pendapat peserta didik masih kurang percaya diri.
6. Prestasi belajar peserta didik yang rendah disebabkan karena kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan yaitu dengan rata-rata kognitif adalah 2,80 .

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, permasalahan yang ada masih sangat kompleks sehingga perlu diadakan pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi permasalahan yang terjadi. Penelitian hanya membatasi pada rendahnya sikap percaya diri dan prestasi belajar ekonomi kelas X SMA N 1 Sedayu. Untuk mengatasi rendahnya sikap percaya diri dan prestasi belajar, maka difokuskan pada penerapan strategi *Rotating Trio Exchange*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* efektif untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik?
2. Apakah strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi?
3. Apakah terdapat perbedaan sikap percaya diri yang menggunakan strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* dan yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional?
4. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* dan yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui keefektifan strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik.
2. Mengetahui keefektifan strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
3. Mengetahui perbedaan sikap percaya diri peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* dan yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

4. Mengetahui perbedaan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* dan yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

F. Manfaat penelitian:

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Ekonomi dengan strategi pembelajaran aktif.

2. Bagi Pendidik

Sebagai bahan untuk menambah referensi penggunaan strategi pembelajaran aktif yang menyenangkan dan bervariasi pada kegiatan pembelajaran Ekonomi kelas X .

3. Bagi Peserta didik

Peserta didik memiliki pengalaman belajar baru yang lebih variatif serta peserta didik juga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ekonomi, sehingga pengalaman belajar peserta didik akan semakin meningkat.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis sehingga dapat digunakan sebagai alat mengembangkan diri menjadi pendidik yang profesional.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 284) kata efektif memiliki arti ada efek, pengaruh, atau akibat. Selain itu efektif juga dapat dikatakan membawa hasil atau berhasil guna.

Hani Handoko (2003: 7) mengatakan bahwa efektivitas merupakan kemampuan memilih tujuan atau peralatan yang tepat untuk pencapaian yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Iif Khoiru Hamadi (2011: 54) efektifitas ditunjukkan dengan sejauh mana tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa suatu pekerjaan dikatakan efektif apabila pekerjaan tersebut membawa hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas penggunaan pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dalam penelitian ini dilihat dari peningkatan sikap percaya diri dan prestasi belajar ekonomi. Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dikatakan efektif apabila sikap percaya diri dan prestasi peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang diajar tanpa menggunakan *Rotating Trio Exchange*.

2. Hakekat Pembelajaran Ekonomi

a. Belajar dan pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar, M. Dalyono (2009: 49) mengatakan bahwa belajar merupakan suatu usaha atau perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dengan sistematis, mendayagunakan potensi yang dimiliki dengan tujuan mengadakan perubahan dalam diri individu.

Muhibbin Syah (2008: 135) mengatakan bahwa secara kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah) belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Secara kualitatif belajar dikatakan sebagai proses memperoleh arti-arti dan pemahaman serta cara menafsirkan dunia di sekeliling peserta didik. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002 : 1) mengatakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk merubah dirinya ke arah yang lebih baik. Unsur-unsur yang terkandung dalam belajar sebagai berikut:

- 1) Belajar merupakan proses dalam merubah perilaku individu yang tercermin dalam perubahan sikap, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan.
- 2) Belajar dapat disebabkan oleh pengalaman yang dialami oleh individu.
- 3) Belajar mampu meningkatkan daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak pendidik sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid (Syaiful Sagala, 2008: 24).

Sedangkan menurut Depdiknas (2003: 5-6) mendefinisikan pembelajaran sebagai berikut:

Proses pembelajaran adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara sistematis dan berkesinambungan kegiatan pendidikan di dalam lingkungan sekolah dengan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah dalam wujud penyediaan beragam pengalaman belajar untuk semua peserta didik.

Sobri Sutikno (2013: 34) menyebutkan bahwa ciri-ciri pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki tujuan, yaitu untuk membentuk peserta didik dalam suatu perkembangan tertentu.
- 2) Terdapat mekanisme, langkah-langkah, metode dan teknik yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Fokus materi jelas, terarah dan terencana dengan baik.

- 4) Adanya aktivitas peserta didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
- 5) Tindakan pendidik yang cermat dan tepat.
- 6) Terdapat pola aturan yang ditaati pendidik dan peserta didik dalam proporsi masing-masing.
- 7) Limit waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 8) Evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi produk.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang dilakukan pendidik secara terencana untuk memberikan pengalaman belajar terhadap peserta didik. Pembelajaran disusun oleh pendidik dengan perencanaan yang baik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kegiatan pembelajaran selalu diakhiri dengan adanya evaluasi baik selama proses maupun setelah pembelajaran.

b. Mata Pelajaran Ekonomi

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikos* yang berarti aturan dan *nomos* berarti rumah tangga. Menurut Paul A. Samuelson (2003:06) mengemukakan bahwa ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam membuat pilihan untuk menggunakan sumber daya yang langka dalam memproduksi berbagai komoditas dan mendistribusikan untuk kebutuhan konsumsi baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

Arnie Fajr (2005: 127) Ilmu Ekonomi merupakan ilmu atau seni yang mengkaji tentang upaya manusia untuk memenuhi

kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi. Pendapat lain dikemukakan oleh Erick Wicaksono (2013: 02) yang menyebutkan bahwa ilmu ekonomi merupakan suatu studi tentang perilaku manusia dalam memilih dengan atau tanpa uang, menggunakan sumber daya yang langka yang memiliki alternatif penggunaan dalam rangka memproduksi berbagai komoditas.

Dapat disimpulkan bahwa pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang mempelajari masalah dalam kehidupan sehari-hari serta perilaku individu dalam memanfaatkan sumber daya yang langka. Kelangkaan inilah yang membuat manusia berpikir untuk memiliki alternatif dalam penggunaan sumber daya yang tersedia.

3. Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Muhibbin Syah (2008: 213) mengatakan bahwa secara harfiah, kata “strategi” dapat diartikan sebagai seni (*art*) dalam melaksanakan rencana. Dalam perspektif psikologi, kata strategi yang berasal dari bahasa Yunani, berarti rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau tujuan.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002: 5) mengatakan bahwa strategi Pembelajaran diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan yang dilakukan pendidik dan peserta didik dalam perwujudan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan . Sedangkan pendapat lain dikemukakan oleh Iif Khoiru Hamadi (2011: 49), yang mengatakan bahwa strategi merupakan cara-cara yang dipakai oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan .

Slameto (1991:90) strategi pembelajaran mencakup 8 unsur perencanaan yaitu :

- 1) komponen-komponen sistem (pendidik/peserta didik) yang disiapkan dalam pembelajaran,
- 2) jadwal pelaksanaan, format dan lama kegiatan,
- 3) tugas belajar yang akan dipelajari,
- 4) materi belajar, alat pelajaran dan alat bantu mengajar yang diatur dan disiapkan,
- 5) masukan dan karakteristik peserta didik yang telah diidentifikasi,
- 6) bahan terkait yang telah disiapkan,
- 7) metode dalam pembelajaran, dan
- 8) media yang akan digunakan.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan kegiatan dalam pembelajaran yang mampu membuat peserta didik merasa senang dalam kegiatan belajarnya. Strategi belajar akan dipilih oleh pendidik untuk menyampaikan materinya sehingga akan memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Pembelajaran aktif merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif. Seperti halnya pada ungkapan yang telah dikemukakan Melvin L. Siberman (2012: 23) konsep belajar aktif sebagai berikut :

“Yang saya dengar, saya lupa”

“Yang saya dengar dan lihat, saya sedikit ingat”

“Yang saya dengar, lihat dan pertanyaan/diskusikan dengan orang lain saya mulai paham”

“Dari yang saya dengar, lihat, bahas dan terapkan saya dapatkan pengetahuan dan keterampilan”

“Yang saya ajarkan kepada orang lain saya kuasai”

Menurut Hisyam Zaini (2004: 16) pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Sedangkan Conny R Setiawan (1992: 9) mengatakan bahwa pembelajaran aktif merupakan suatu cara belajar yang lebih menekankan pada keaktifan peserta didiknya untuk dapat

menciptakan suatu pembelajaran aktif, sehingga materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat .

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif adalah cara belajar yang dipilih pendidik yang membuat peserta didik menjadi senang dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Pada saat ini telah banyak pembelajaran aktif yang dikembangkan untuk membuat pembelajaran lebih bermakna. Berikut adalah macam-macam pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Melvin L. Silberman (2012).

1) Bertukar Tempat

Bertukar tempat merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk menjadikan peserta didik aktif sejak awal. Strategi ini memungkinkan peserta didik untuk lebih mengenal, berbagi pendapat dan membahas gagasan. Bertukar tempat merupakan cara yang bagus dalam meningkatkan keterbukaan diri atau bertukar pendapat secara aktif pembelajaran merupakan kegiatan dalam pembelajaran yang mampu membuat peserta didik merasa senang dalam kegiatan belajarnya

2) Pikiran yang Penuh Tanya

Strategi pikiran yang penuh tanya merupakan salah satu strategi yang mampu membantu peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap secara aktif. Strategi ini menstimulasi rasa ingin tahu peserta didik dengan mendorong peserta didik untuk memikirkan sebuah topik atau pertanyaan. Peserta didik cenderung mengingat pengetahuan yang belum pernah dibahas sebelumnya.

3) Peta Pikiran (*mind mapping*)

Salah satu strategi yang mampu membuat peserta didik bekerja dengan cara mereka sendiri serta memberikan tanggung jawab pribadi atas apa yang mereka pelajari adalah strategi *mind mapping*. *Mind Mapping* merupakan cara kreatif bagi peserta didik untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, serta merencanakan tugas baru.

4) Kekuatan Dua Orang (*The Power Of Two*)

Strategi kekuatan dua orang merupakan salah satu strategi yang menjadikan peserta didik lebih tertantang dalam membuat pertanyaan karena mereka memiliki kesempatan untuk memahami materi yang akan disampaikan. Strategi ini dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat dari sinergi yang menegaskan bahwa dua kepala lebih baik daripada satu.

5) *Rotating Trio Exchange*

Rotating trio exchange merupakan strategi yang dapat digunakan oleh pendidik untuk membangun minat, menimbulkan rasa ingin tahu dan merangsang kemampuan berpikir peserta didik terhadap mata pelajaran. Penjelasan *rotating trio exchange* akan dijabarkan pada subbab selanjutnya.

4. *Rotating Trio Exchange*

a. *Pengertian Rotating Trio Exchange*

Salah satu cara untuk menjadikan peserta didik aktif dari awal adalah dengan menggunakan strategi *Rotating Trio Exchange*. Strategi ini dirancang untuk memperkenalkan peserta didik terhadap mata pelajaran guna membangun minat, menimbulkan rasa ingin tahu dan merangsang mereka untuk berpikir serta mampu meningkatkan sikap percaya diri. *Rotating trio exchange* adalah strategi pembelajaran aktif yang digunakan untuk mendiskusikan permasalahan bersama teman sekelas. *Rotating trio exchange* ini sering disebut dengan merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang (Melvin L. Silberman, 2012: 103).

b. *Langkah-langkah Rotating Trio Exchange*

- 1) Menyusun beragam pertanyaan atau pernyataan yang mampu membantu peserta didik memulai diskusi tentang isi materi pelajaran.
- 2) Peserta didik dibagi menjadi kelompok tiga orang (*trio*). Formasi-formasi trio itu secara keseluruhan bisa berbentuk bundar atau persegi.
- 3) Setiap trio diberikan sebuah pertanyaan atau pernyataan pembuka dengan soal yang sama. Setiap peserta didik dalam kelompok diberikan kesempatan yang sama untuk menjawab.
- 4) Setelah diskusi berjalan, masing-masing kelompok untuk memberikan angka 0, 1 atau 2 pada tiap-tiap anggotanya. Peserta didik dengan nomor 1 berpindah ke kelompok trio satu dengan searah jarum jam. Peserta didik dengan nomor 2 berpindah ke kelompok trio dua dengan searah jarum jam. Sedangkan peserta didik yang bernomor 0 tetap berada ditempat duduk karena dia adalah anggota tetap dari kelompok trio mereka.
- 5) Peserta didik akan bertukaran pendapat baru dengan pertanyaan baru dan naikkan tingkat kesulitan dari soal yang diberikan.

Variasi:

- a) Setelah masing-masing babak pertanyaan, pendidik meminta jawaban dari seluruh kelompok sebelum merotasi peserta didik ke kelompok trio yang baru.
- b) Gunakan pasangan atau kuarter sebagai alternatif dari trio.

c. Kelebihan *Rotating Trio Exchange*

Peneliti memilih strategi ini untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik karena strategi *rotating trio exchange* memiliki beberapa manfaat atau kelebihan. Manfaat dari strategi ini menurut I Made Dyatma (2014: 03) diantaranya sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dapat berdiskusi secara mendalam dengan beberapa teman dalam kelasnya.
- 2) Struktur yang jelas yang dapat memungkinkan peserta didik untuk berbagi dengan pasangan dalam kelompoknya dengan waktu yang teratur.
- 3) Peserta didik mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi yang diperoleh.
- 4) Tidak terdapat kebosanan pada saat proses pembelajaran karena peserta didik akan dirotasi.
- 5) Mampu mengaktualisasikan diri sehingga peserta didik memiliki keyakinan atas kemampuan atas dirinya sendiri.

5. Sikap Percaya Diri

a. Pengertian Percaya Diri

Sebelum mengetahui arti dari sikap percaya diri, terlebih dahulu mengetahui istilah *self* yang dalam psikologi mempunyai dua arti, yaitu sikap dan perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri, dan suatu keseluruhan proses psikologi yang menguasai tingkah laku dan penyesuaian diri (Sumadi Suryabrata, 2005: 248). Percaya diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya (Fatimah Enung: 2008:149).

Menurut Angelis De Barbara (2002 :09) hakikat percaya diri sejatinya tidak ada kaitannya dengan kehidupan lahiriah. Percayaan diri terbentuk bukan dari apa yang diperbuat, namun dari keyakinan diri, bahwa yang dihasilkan dari diri memang berada dalam batas-batas kemampuan dan keinginan pribadi. Percaya diri berawal dari tekad pada diri sendiri, untuk melakukan segala yang diinginkan dan butuhkan dalam hidup.

Percaya diri merupakan hal yang harus dimiliki oleh semua karena dengan adanya sikap percaya diri seseorang akan mampu mencapai tujuan hidupnya. Dengan percaya diri, manusia akan mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga

segala keinginan yang ada dalam dirinya mampu diraihinya. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan *Thursan Hakim (2002: 06)* bahwa *sikap percaya diri dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.*

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa percaya diri merupakan sikap positif yang ada pada individu untuk meyakini kelebihan yang ada pada dirinya untuk melakukan sesuatu. Kepercayaan diri yang timbul dari dalam diri individu akan membawa individu untuk melakukan apapun agar tujuan yang ia inginkan dapat tercapai atau terlaksana.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Percaya Diri

Sikap percaya diri seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut *Fatimah Enung (2008: 150)* ada dua faktor yang mempengaruhi sikap percaya diri, yaitu:

1) Pola asuh

Percaya diri tidak dibentuk secara instan, melainkan proses yang berlangsung sejak kecil dalam kehidupan bersama orang tua. Orang tua yang menunjukkan sikap perhatian, penerimaan dan kasih sayang serta kekuatan emosional yang tulus dengan anak akan membangkitkan sikap percaya diri

anak tersebut. Berbeda dengan orang tua yang kurang memperhatikan anak, suka mengkritik, sering memarahi dan menunjukkan ketidakpercayaan orang tua terhadap kemampuan yang dimiliki anak, maka anak akan merasa rendah diri.

2) Pola pikir negatif

Dalam kehidupan bermasyarakat, setiap individu mengalami berbagai masalah, kejadian, bertemu dengan orang-orang baru, dan sebagainya. Individu dengan sikap percaya diri yang lemah cenderung memandang segala sesuatu dari sisi negatif. Dia tidak menyadari bahwa dalam dirinya semua pandangan negatif itu berasal.

Surya Bintarti (2013:95) mengatakan faktor yang mempengaruhi sikap percaya diri seseorang sebagai berikut:

1) Faktor internal meliputi:

a) Konsep diri.

Terbentuknya kepercayaan diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok. Seseorang yang memiliki rasa rendah diri biasanya memiliki konsep diri yang negatif. Sebaliknya, orang yang memiliki sikap

percaya diri tinggi akan memiliki konsep diri yang positif.

b) Harga diri.

Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain.

c) Kondisi fisik.

Perubahan kondisi fisik akan berpengaruh terhadap kepercayaan diri seseorang. Individu akan merasa kurang percaya diri apabila kondisi fisiknya berbeda dengan individu lainnya.

d) Pengalaman hidup.

Lautset dalam Surya Bintari (2013: 96) mengatakan bahwa pengalaman hidup yang mengecewakan adalah penyebab timbulnya rasa rendah diri, terlebih jika pada dasarnya seseorang memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang, dan kurang perhatian.

2) Faktor eksternal meliputi:

a) Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi percaya diri seseorang. Seseorang yang memiliki pendidikan lebih tinggi cenderung akan mandiri dan tidak bergantung pada

individu lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan percaya diri.

b) Pekerjaan

Kepuasan dan rasa bangga yang didapat dari pekerjaan akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang.

c) Lingkungan dan pengalaman hidup.

Lingkungan yang dimaksud disini merupakan lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik dari keluarga, akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi.

b. Karakteristik Percaya Diri

Pada dasarnya kepercayaan diri yang dimiliki seseorang dapat diidentifikasi dengan melihat karakter kepercayaan diri itu sendiri. Fatimah Enung (2008: 149) mengatakan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

- 1) Percaya akan kompetensi/kemampuan diri. Orang yang memiliki kemampuan diri yang tinggi tidak membutuhkan pujian, pengakuan ataupun hormat dari orang lain
- 2) Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompoknya. Individu tidak perlu menunjukkan sikap konformis di mana individu selalu menyesuaikan perintah dari kelompok yang terkadang tidak

sesuai dengan dirinya, sehingga individu bisa diakui dalam kelompok tersebut

- 3) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain. Individu yang mampu menerima dengan lapang dada penolakan dari orang lain dan menjadi diri sendiri merupakan individu yang percaya akan kemampuan yang dimiliki.
- 4) Mempunyai pengendalian yang baik. Pengendalian diri dan emosi yang stabil membawa diri bersikap bijaksana dalam menghadapi situasi.
- 5) Memandang keberhasilan atau kegagalan tergantung pada usahanya sendiri. Tidak mudah menyerah pada nasib (optimis) atau keadaan serta tidak bergantung dan mengharapkan bantuan orang lain.
- 6) Memiliki cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi disekitarnya menghasilkan diri kita menjadi pribadi yang dalam bertindak tidak sesuka hati sehingga setiap cara pandang dan tindakan individu terkontrol.
- 7) Memiliki harapan yang realistik terhadap dirinya sendiri. Tetap melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi. Harapan yang realistik membawa diri kita dalam bercita-cita dan bertindak menyesuaikan kemampuan yang dimiliki dan selalu yakin akan kemampuan diri.

Berbeda halnya dengan pendapat Thursan Hakim (2005: 05), mengatakan bahwa karakteristik percaya diri adalah sebagai berikut:

1. Bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu.
2. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
3. Mampu menetralkan ketegangan yang muncul didalam berbagai situasi.
4. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
5. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.
6. Memiliki kecerdasan yang cukup.
7. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.
8. Memiliki keterampilan dan keahlian yang menunjang kehidupannya, misalnya keterampilan berbahasa asing.
9. Memiliki kemampuan bersosialisasi.
10. Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik.
11. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup.
12. Selalu bereaksi positif dalam menghadapi berbagai masalah, misalnya dengan tetap tegar, sabar dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup.

Anthony dalam Surya Bintarti (2013: 94), bahwa karakteristik percaya diri adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki rasa aman.

Orang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan terbebas dari rasa takut dan tidak ada kompetensi terhadap situasi atau keadaan orang sekitarnya.

- 2) Ambisi normal

Ambisi individu yang percaya diri tinggi selalu menyesuaikan dengan kemampuan. Tidak ada kompetensi dari ambisi yang berlebihan, mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.

3) Yakin pada kemampuan diri

Yakin pada kemampuan diri artinya individu tersebut tidak perlu membandingkan dengan orang lain dan tidak terpengaruh dengan orang lain.

4) Mandiri

Orang yang percaya diri tidak tergantung dengan orang lain dalam melaksanakan sesuatu dan tidak membutuhkan dukungan dari orang lain.

5) Memiliki toleransi

Memiliki toleransi berarti mengerti pada kekurangan yang ada pada diri sendiri, dapat menerima pendapat orang lain dan member kesempatan kepada orang lain.

6) Optimis

Orang yang percaya diri selalu memiliki pandangan positif terhadap dirinya sendiri.

c. Cara Menumbuhkan Rasa Percaya Diri

Menumbuhkan percaya diri harus diawali dari dalam diri. Hal ini dikarenakan individu yang bersangkutanlah yang mampu mengatasi rasa tidak percaya diri. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Thursan Hakim (2005: 17), mengatakan bahwa cara untuk menumbuhkan atau membangkitkan rasa tidak percaya diri adalah sebagai berikut:

1) Membangkitkan kemauan yang keras

Kemauan adalah modal utama bagi individu untuk membangun kepribadian yang kuat terutama percaya diri.

2) Membiasakan berani

Berani dapat menumbuhkan rasa percaya diri yaitu dengan menetralkan ketegangan serta bernafas panjang dan rileks.

3) Bersikap dan berpikir positif

Selalu menghilangkan pikiran yang negatif dan membiasakan diri berpikir positif dapat membangun percaya diri yang kuat pada diri individu.

4) Membiasakan diri untuk berinisiatif

Salah satu cara efektif untuk membangkitkan rasa percaya diri adalah dengan membiasakan diri berinisiatif dalam berbagai kesempatan tanpa menunggu perintah.

5) Selalu bersikap mandiri

Dalam meningkatkan kepercayaan diri, kemandirian sangatlah penting. Mandiri berarti melakukan segala sesuatu terutama dalam pemenuhan kebutuhannya dengan tidak terlalu bergantung pada orang lain.

6) Belajar dari pengalaman

Sikap positif yang harus dilakukan dalam menghadapi kegagalan adalah kesiapan mental untuk menerimanya, dan kemudian diambil hikmah dan pelajaran untuk mengetahui faktor penyebab dari kegagalan tersebut.

7) Tidak mudah menyerah

Menguatkan kemauan untuk melangkah, bersikap sabar dalam menghadapi rintangan serta berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah.

8) Membangun pendirian yang kuat

Pendirian yang kuat jika kita dihadapkan pada berbagai masalah. Individu yang percaya diri selalu yakin dan tidak mengubah pendiriannya meskipun banyak pengaruh negatif di sekelilingnya.

9) Pandai membaca situasi

Dengan mengetahui situasi yang perlu dibaca dan dipahami misalnya nilai-nilai agama dan adat istiadat suatu masyarakat tertentu akan mampu membangun rasa percaya diri seseorang.

10) Pandai menempatkan diri

Individu yang mampu menempatkan diri pada situasi yang tepat maka akan membuat individu tersebut dihargai sehingga percaya dirinya akan meningkat.

11) Pandai melakukan penyesuaian dan pendekatan pada orang lain

Seseorang yang mampu melakukan penyesuaian diri tanpa kehilangan jati dirinya dan melakukan pendekatan yang wajar untuk bekerja sama, akan memudahkan individu untuk mencapai kesuksesan dan menimbulkan pengaruh positif bagi peningkatan percaya dirinya.

Fatimah Enung (2008: 153) yang mengatakan bahwa cara untuk menumbuhkan sikap percaya diri adalah sebagai berikut:

1) Evaluasi diri secara objektif

Menilai diri secara objektif yaitu dengan menyusun daftar “kekayaan” diri serta kendala yang menghambat perkembangan diri. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk membuat dan menerapkan strategi pengembangan diri yang lebih baik.

2) Memberikan penghargaan yang jujur terhadap diri

Menyadari dan menghargai sekecil apapun keberhasilan dan potensi dalam diri akan meningkatkan kepercayaan diri karena keberhasilan yang didapatkan merupakan proses

transformasi dari dahulu hingga sekarang. Seseorang yang tidak mampu menghargai diri sendiri akan memunculkan keinginan yang tidak realistis.

3) Berpikir positif

Selalu berpikiran positif akan mengembangkan kemampuan individu sehingga berdampak pada peningkatan kepercayaan diri. Seseorang yang tidak mampu berpikiran positif, maka masa depannya akan rusak dikarenakan keputusan keliru yang dihasilkan dari pikiran negatif.

4) Menggunakan *self affirmation*

Self affirmation yaitu kata-kata yang mampu menghasilkan percaya diri. Dengan adanya *self affirmation* yang ditanamkan dalam diri, maka kepercayaan diri seseorang akan meningkat.

5) Berani mengambil resiko

Seseorang dituntut untuk mampu memprediksi resiko dalam setiap tantangan yang dihadapinya. Resiko tersebut tidak boleh dihindari melainkan harus menggunakan strategi-strategi dalam menghadapinya. Dengan pengendalian diri yang baik dalam menghadapi resiko, maka seseorang akan mampu meningkatkan kepercayaan dirinya.

Dari penjelasan ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa cara untuk menumbuhkan rasa percaya diri adalah dengan kembali

pada setiap individunya. Percaya diri akan tumbuh jika seseorang mampu menggunakan dengan baik setiap kelebihan yang ada dalam dirinya, dan memperbaiki setiap kekurangannya. Dengan kepercayaan diri yang baik, maka akan mengembangkan potensi dirinya dengan baik pula.

6. Prestasi belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Tujuan pembelajaran pada intinya adalah adanya perubahan pengetahuan dan kemampuan peserta didik selama pengalaman belajar. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang pendidik dalam mengajar, diperlukan data yang tepat dan dapat dipercaya untuk menunjukkan perubahan tersebut. Data tersebut dapat dirumuskan dalam hasil belajar peserta didik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:250) hasil belajar dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan sisi pendidik. Dipandang dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan peningkatan mental ke arah yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum melakukan kegiatan belajar. Sedangkan dari sisi pendidik hasil belajar merupakan terselesaikannya bahan pelajaran.

Hampir sebagian dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Sebenarnya keseluruhan perkembangan atau kemajuan hasil belajar merupakan

sebutan yang sama dengan prestasi belajar karena keduanya merupakan suatu *achievement* (Nana Syaodih, 2009:103). Prestasi dapat pula didefinisikan sebagai nilai perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar peserta didik selama masa tertentu (Sumadi Suryabrata, 2006: 297).

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang didapatkan selama proses belajar yang dilanjutkan dengan evaluasi dan biasanya ditunjukkan dengan angka atau huruf dalam periode tertentu. Prestasi belajar yang ingin dicapai dalam penelitian ini hanya ditinjau dari ranah kognitif yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai pelajaran.

b. Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Muhibbin Syah (2008: 132) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu:

- 1) Faktor internal. Faktor yang berasal dari dalam peserta didik seperti faktor jasmani dan faktor rohani.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti kondisi lingkungan peserta didik baik lingkungan sosial maupun non sosial.

- 3) Faktor pendekatan belajar yaitu jenis belajar yang digunakan oleh peserta didik untuk kegiatan pembelajaran, seperti metode dan strategi.

Conny R. Semiawan (2008: 11) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

- 1) Pemenuhan kebutuhan psikologis.

Kebutuhan psikologis mencakup kebutuhan primer yaitu kebutuhan pangan, sandang perumahan, kasih sayang , penghargaan, perhatian dan peluang mengaktualisasikan dirinya.

- 2) Intelegensi , emosi dan motivasi.

Anak yang memiliki intelegensi (diukur dengan intelligence quotient/IQ) akan lebih mudah dalam merencanakan materi yang diajarkan. Dengan demikian prestasi belajar yang dicapai biasanya akan lebih tinggi. intelegensi dan emosi perlu adanya keseimbangan untuk berkonsentrasi terhadap materi yang diberikan. Sedangkan motivasi bersumber dari keyakinan untuk memperoleh kesuksesan dalam mencapai sasaran yang dicanangkan. Dengan adanya motivasi maka prestasi akan meningkat dan aktualisasi potensi akan menjadi optimal.

- 3) Pengembangan kreatifitas.

Belahan otak kiri berfungsi merespon hal-hal yang sifatnya linear, logis, dan teratur. Sedangkan belahan otak kanan berfungsi mengembangkan imajinasi dan kreatifitas. Pembelajaran yang mengandalkan kedua otak secara harmonis akan membantu anak meningkatkan prestasi belajar sehingga akan mencapai kemandirian dan mampu menghadapi tantangan.

Pendapat lain dijelaskan oleh Nana Sudjana (2005: 39) yang mengatakan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh:

- 1) Faktor dalam diri peserta didik yang meliputi kemampuan yang dimiliki peserta didik, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan faktor psikis.
- 2) Faktor dari luar peserta didik atau faktor lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang dominan mempengaruhi di sekolah adalah kualitas pengajaran. Maksud kualitas pengajaran disini adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar yang berlangsung dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari

dalam diri individu seperti kondisi fisik, kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti keluarga, pendidik, teman sebaya, dan lingkungan masyarakat.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yunda Rahayu (2013), yang berjudul “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Kelas XII AK SMK Amir Hamzah Medan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting dengan Strategi Rotating Trio Exchange Pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan Bahan Baku” diperoleh hasil belajar dan aktivitas peserta didik pada siklus ke dua lebih baik daripada siklus pertama. Pada siklus pertama Karena persentase peserta didik yang aktif belum mencapai indikator keberhasilan klasikal dan ketuntasan belajar peserta didik juga belum mencapai indikator keberhasilan hasil belajar, maka dilanjutkan pada siklus ke dua. Pada siklus ke dua, ketuntasan sudah tercapai. Dalam penelitian Yunda ini terdapat kesamaan yaitu pada strategi pembelajaran *rotating trio exchange* dan prestasi belajar. Perbedaannya bahwa dalam penelitian sebelumnya salah satu variabel bebasnya adalah aktivitas belajar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah percaya diri peserta didik. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian

sebelumnya adalah menggunakan PTK, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah *quasi experiment*.

2. Penelitian Alfitri Asmaul Husna (2012) yang berjudul “Peningkatan Kepercayaan Diri Peserta didik Melalui Teknik Diskusi Kelompok Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Pada Peserta didik Kelas X Sma Negeri 1 Talangpadang Tahun Pelajaran 2011/2012” menunjukkan bahwa percaya diri peserta didik meningkat dengan menggunakan teknik diskusi kelompok dalam layanan bimbingan kelompok”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre eksperimental design* dengan jenis *one-group pretest-posttest*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa percaya diri peserta didik meningkat dengan menggunakan teknik diskusi kelompok dalam layanan bimbingan kelompok. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan teknik diskusi dalam meningkatkan percaya diri peserta didik. Perbedaannya antara lain, aplikasi dalam belajar, desain penelitian, serta variabel terikatnya.
3. Penelitian oleh I Made Dyatma Dipayana Data(2014) yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika antara kelompok yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *rotating trio exchange* dengan kelompok yang dibelajarkan dengan pembelajaran

konvensional. Dalam penelitian Dyatma ini terdapat kesamaan yaitu strategi rotating trioexchange dan prestasi belajar. Perbedaannya bahwa dalam penelitian sebelumnya diterapkan pada pelajaran matematika dan penelitian yang akan dilaksanakan akan diterapkan pada pelajaran ekonomi.

C. **Kerangka Berpikir**

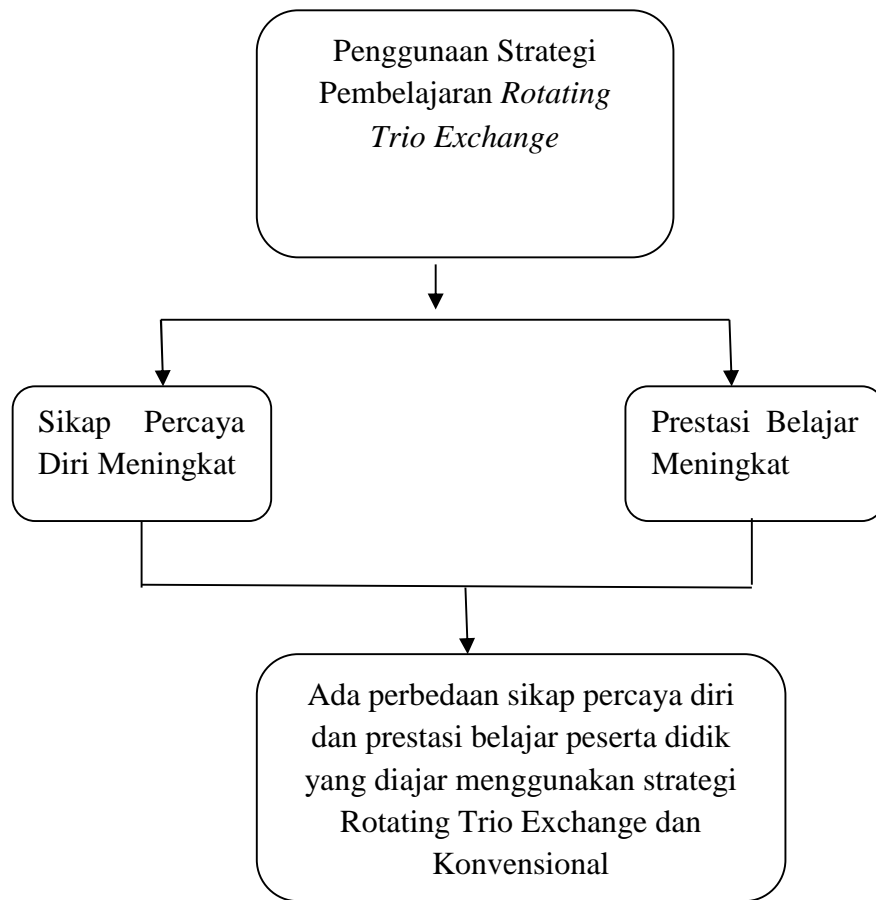
Dalam proses pembelajaran yang berlangsung di SMA 1 Sedayu, peserta didik kurang memiliki sikap percaya diri. Hal ini ditunjukkan dari penyampaian pendapat oleh peserta didik yang masih belum maksimal dalam memungkapkannya. Sikap percaya diri yang rendah akan berdampak pada prestasi belajar yang rendah pula. Adanya situasi yang demikian, perlu penerapan strategi pembelajaran aktif dengan tipe *rotating trio exchange* yang akan mampu meningkatkan percaya diri dan prestasi belajar peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen (yang diberi perlakuan) dan kelas kontrol (tanpa perlakuan). Pembelajaran kelas eksperimen diberi perlakuan dengan penerapan model pembelajaran *rotating trio exchange*, sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan model konvensional. Penerapan Strategi *Rotating Trio Exchange* peserta didik dituntut untuk mendiskusikan permasalahan bersama kelompok kecil, mengungkapkan ide-ide, mempertimbangkan jawaban dari anggota kelompok, serta membuka diri terhadap bermacam pendapat. Hal tersebut akan membuat peserta didik

lebih percaya diri untuk belajar dan meyakini kemampuan dirinya. Sikap percaya diri yang tinggi akan berdampak prestasi belajar yang tinggi pula.

1. Sikap Percaya diri yang rendah
2. Prestasi belajar yang rendah





Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

1. Strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* efektif untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik.
2. Strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar.
3. Ada perbedaan sikap percaya diri peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* dan yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.
4. Ada perbedaan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* dan yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

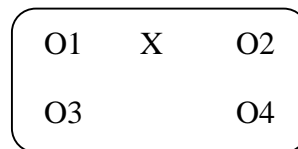
A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen dengan *quasi eksperimen design*. *Quasi eksperimen design* mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi, sehingga bentuk penelitian *quasi* eksperimen ini sesuai untuk penelitian ini (Sugiyono, 2012: 77).

Alasan peneliti memilih penelitian eksperimen karena penelitian eksperimen dalam bidang pendidikan dimaksudkan untuk meneliti setiap perlakuan (*treatment*) tingkah laku tertentu. Dalam pelaksanaan penelitian eksperimen, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diatur secara intensif sehingga kedua variabel mempunyai karakteristik yang sama atau mendekati sama. Hal yang membedakan dari kedua kelompok adalah bahwa kelompok eksperimen yang diberi *treatment* atau perlakuan tertentu, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran seperti biasanya. Dengan pertimbangan sulitnya pengontrolan terhadap semua variabel yang mempengaruhi variabel yang diteliti, maka peneliti memilih penelitian eksperimen *quasi*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan pola *non equivalent control group design (pretest-post test* yang tidak ekuivalen). Adapun desain penelitian *non equivalent*

control group design (Sugiyono, 2012: 114) ditunjukkan dalam gambar dibawah ini:



Gambar 2. Rancangan *Non Equivalent Control Group Design*

Keterangan:

O1 : Pengukuran kemampuan awal kelompok eksperimen

O2 : Pengukuran kemampuan akhir kelompok eksperimen

X : Pemberian perlakuan

O3 : Pengukuran kemampuan awal kelompok kontrol

O4 : Pengukuran kemampuan akhir kelompok kontrol

Dalam penelitian ini dibutuhkan dua kelas. Kelas pertama sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Untuk melihat apakah kedua kelas memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama terhadap materi yang diajarkan, maka terlebih dahulu dilakukan pengukuran kemampuan awal (*pre test*). Setelah dilakukan *pre test*, maka akan diketahui kemampuan awal yang sama dari kedua kelompok tersebut dan barulah dilakukan *treatment* pada kedua kelompok yang diakhiri dengan *post test*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA N 1 Sedayu. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Sedayu. Penelitian ini diawali dengan pra observasi yang dilaksanakan pada bulan Januari 2014. Pelaksanaan eksperimen dilakukan pada bulan Mei 2014.

C. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan nilai atau sifat dari objek yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 38). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), sedangkan variabel terikat (*Dependent Variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2012: 39).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan strategi pembelajaran (X) di mana yang menjadi kelompok eksperimen adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Rotating Trio Exchange* (X1) dan kelompok kontrol adalah strategi pembelajaran konvensional dengan menggunakan diskusi (X2). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap percaya diri (Y1) dan prestasi belajar (Y2) pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA N 1 Sedayu Tahun ajaran 2013/2014.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam mempermudah pengumpulan data dan instrumen yang diperlukan, maka diperlukan definisi operasional yaitu definisi kata yang ada dalam penelitian. Adapun definisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Strategi belajar konvensional merupakan adalah metode yang biasa dipakai guru pada umumnya. Strategi pembelajaran konvensional yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan diskusi klasikal.
2. Strategi belajar *rotating trio exchange* merupakan cara terperinci bagi siswa dalam mendiskusikan sebuah permasalahan dengan sebagian teman mereka. Siswa akan terbagi menjadi grup yang beranggotakan tiga orang. Dua orang dari anggota kelompok akan merotasi searah jarum jam dan satu anggota kelompok akan diam ditempat.
3. Sikap percaya diri adalah sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik untuk meyakini kelebihan yang ada pada dirinya dalam kegiatan pembelajaran. Sikap percaya diri akan diukur dengan indikator percaya akan kemampuan diri, bersikap optimis, berpikir positif, memiliki kemampuan bersosialisasi serta memiliki toleransi.
4. Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang didapatkan selama proses belajar. Prestasi belajar dalam penelitian ini diukur dari ranah kognitif yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran.

Dalam penelitian ini prestasi belajar diukur dengan menggunakan tes prestasi belajar (*pre test* dan *post test*).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 80) populasi meliputi seluruh jumlah dan karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang akan diteliti. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Sedayu tahun ajaran 2013/2014 yang terbagi menjadi 5 kelas IPS yaitu:

Tabel 2. Distribusi Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah siswa
X IS 1	33
X IS 2	32
X IS 3	32
X IS 4	32
X IS 5	32

Sumber : Data Sekolah SMA N 1 Sedayu

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Teknik penarikan sampel ini berorientasi pada pemilihan sampel yang populasi dan tujuannya spesifik dari penelitian, diketahui oleh peneliti sejak awal. Penggunaan sampel untuk data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik

cluster random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel tidak terdiri dari individu melainkan kelompok-kelompok atau kelas-kelas. Dalam teknik ini unit sampel adalah kelompok atau kelas.

Peneliti mengambil sampel dari populasi sebanyak dua kelas yaitu kelas X IPS 2 dan kelas X IPS 3. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dipilih dengan cara undian dengan asumsi ke empat kelas memiliki kemampuan yang sama. Dari hasil random didapatkan kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan berupa *treatment* dengan strategi *Rotating Trio Exchange* sedangkan kelas X IPS 3 sebagai kelas kontrol tanpa perlakuan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian. Hal ini karena penelitian dapat terlaksana apabila ada data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket digunakan apabila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang akan diteliti dan tahu apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2012:142). Bentuk angket dalam penelitian ini adalah *check list* yaitu sebuah daftar dan responden hanya memberikan

tanda *check* () pada kolom yang dikehendaki. Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen untuk mengetahui tentang sikap percaya diri siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran ekonomi dengan menggunakan strategi *Rotating Trio Exchange*.

2. Tes

Pelaksanaan tes akan dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal sebelum kelas diberikan *treatment* dengan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dan strategi Konvensional. *Pos- test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir setelah kelas diberikan *treatment* berupa strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dan Strategi Konvensional. Tes ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan prestasi peserta didik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data dan gambaran secara konkrit mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai sekolah, jumlah siswa, rencana perencanaan pembelajaran (RPP), hasil ulangan akhir semester ganjil, jumlah siswa, dan foto-foto mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Rotating Trio Exchange* dan pembelajaran konvensional.

G. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitiannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, yaitu lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Angket

Instrumen angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan kepercayaan diri siswa. Angket diberikan kepada kelas eksperimen yang diajarkan dengan pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Skala yang digunakan untuk mengungkap sikap percaya diri pada siswa adalah skala sikap percaya diri yang dikembangkan peneliti sendiri berdasarkan indikator sikap percaya diri.

Pengukuran aspek sikap percaya diri dijabarkan menjadi 24 item pernyataan yang mengacu pada indikator yang ada. Skor penilaian sikap percaya diri memiliki empat alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban yang telah ditentukan untuk pernyataan maupun pertanyaan positif dapat diberi skor : Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS)

diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Sedangkan jawaban yang ditentukan untuk pernyataan maupun pertanyaan negatif Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Tidak Setuju (TS) diberi skor 3 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Sikap Percaya diri siswa

No	Aspek yang diamati	No. Butir(+)	No. Butir (-)	Jumlah
1	Percaya kemampuan diri	1, 2,5,7	3,4, 6	7
2	Bersikap optimis	9, 10, 11, 12	8, 13	6
3	Berpikir positif	14, 16,18, 19	15, 17, 20	7
4	Memiliki kemampuan bersosialisasi	21, 22, 24, 25	23, 26	6
5	Memiliki toleransi	27, 28, 30,32	29, 31	6
	Jumlah			32

Data sikap percaya diri diatas kemudian dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu 1: sangat tinggi, 2: tinggi, 3: Rendah, 4: sangat rendah. untuk menginterpretasikan hasil penelitian maka data skor yang diperoleh dikonversikan ke dalam empat kategori menggunakan pedoman konversi skor sebagai berikut:

Tabel 4. Pedoman Pengkategorian Sikap Percaya Diri

Rumus	Kategori
$X \geq Mi + 1,5 Sbi$	Sangat Tinggi
$Mi + 0,5 Sbi < X < Mi + 1,5 Sbi$	Tinggi
$Mi - 1,5 Sbi < X < Mi + 0,5 Sbi$	Cukup
$Mi - 1,5 Sbi < X < Mi - 0,5 Sbi$	Rendah
$X < Mi - 1,5 Sbi$	Sangat Rendah

Keterangan :

X = skor yang dicapai peserta didik

Sbi = simpangan baku ideal

$$= \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

Mi = mean ideal

$$= \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

(Sumber: Syaifuddin Azwar, 2012: 148)

Dari rumus di atas, maka dapat dicari mean ideal dan standar

deviasi idealnya sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2}(4+1)$$

$$= 2,5$$

$$Sbi = \frac{1}{6}(4-1)$$

$$= 0,5$$

Skor total sikap percaya diri yang diperoleh masing-masing peserta didik kemudian dikategorikan menjadi 4 kategori sikap percaya diri belajar ekonomi sebagai berikut:

Tabel 5. Pedoman Pengkategorian Sikap Percaya Diri Skala 4

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 3,25$	Sangat Tinggi
$2,75 < X < 3,25$	Tinggi
$2,25 < X < 2,75$	Cukup
$1,75 < X < 2,25$	Rendah
$X < 1,75$	Sangat Rendah

2. Penilaian tes kognitif (soal *pre test* dan *post test*)

Instrumen ini terdiri dari soal-soal pilihan ganda. Tes penilaian kognitif dibuat untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi dengan melihat dari aspek kognitif. Tes prestasi belajar dilakukan sebanyak dua kali yaitu *Pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* merupakan tes yang diberikan pada awal pertemuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan *Post-test* merupakan tes yang diberikan setelah peserta didik diberikan *treatment*. Tes ini dilakukan untuk mengetahui pencapaian belajar siswa dan peningkatan prestasi belajar siswa. Kisi-kisi instrument dalam prestasi belajar dapat dilihat dibawah ini:

KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara

efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya,dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Tabel 6. Kisi-Kisi Prestasi Belajar Siswa

KD	Indikator	Nomor Butir					Jumlah
		C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	
1.8 Mengamalkan ajaran agama dalam serta dalam pengelolaan koperasi	1.8.1 Mengamalkan ajaran agama dalam serta dalam pengelolaan koperasi						

2.8 Menunjukkan perilaku santun, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjakeras dalam permasalahan ekonomi	2.8.1 Tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran di kelas					
	2.8.2 Tidak bermain di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung					
3.8 Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi	3.8.1 Mendiskripsikan pengertian koperasi					
	3.8.2 Mengidentifikasi asas koperasi	1, 2				2
	3.8.3 Mendiskripsikan Prinsip-prinsip koperasi		3, 4			2
	3.8.4 Menyebutkan Tujuan koperasi Sekolah					
	3.8.5 Menganalisis	5				1

4.8 Menerapkan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi	pembagian SHU		6, 7, 8				3
	4.8.1 Menjelaskan Peranan koperasi sekolah						
	4.8.2 Mengklasifikasi Perangkat organisasi koperasi			9, 10			2
	4.8.3 Menganalisis Sumber permodalan koperasi	11 12					2
	4.8.4 Menyusun Prosedur pendirian koperasi				13 14 15		3
					16 17 18		3
						19 20	2

Untuk menginterpretasikan data prestasi belajar dari hasil penelitian, maka skor yang diperoleh dikonversikan ke dalam 4 kategori menggunakan pengkategorian skor sebagai berikut:

Tabel 7. Pedoman pengkategorian Prestasi Belajar

Rentang Nilai	Kategori
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
21-40	Rendah
0-20	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan, 2007:95

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrument digunakan dalam penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrument tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2007: 173) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid pada dasarnya memiliki validitas yang tinggi. Sebelum instrument digunakan dalam pengambilan data, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk mengetahui valid tidaknya instrument. Uji coba akan dilakukan pada kelas dalam populasi tetapi bukan sampel. Uji coba ini akan dilakukan pada kelas X IPS 5. Dalam penelitian ini, untuk mencari validitas digunakan dengan menggunakan rumus korelasi yang

dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan Korelasi *Product Moment* yang menggunakan alat analisis *SPSS For Windows 17.00*.

Kriteria dalam pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya butir soal. Menurut Sugiyono (2012: 126) adalah syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah jika $r \geq 0,30$. Apabila korelasi butir soal kurang dari 0,30 maka butir soal dalam instrument dinyatakan tidak valid. Dari hasil uji coba yang dilakukan pada 30 peserta didik siswa SMA N 1 Sedayu kelas X IPS 5. Butir soal pada angket sikap percaya diri dari 32 item soal, Setelah dilakukan uji validitas, terdapat 8 pernyataan yang tidak valid. Berikut disajikan data validitas percaya diri peserta didik.

Tabel 8..Hasil Uji Validitas Angket Sikap Percaya Diri

	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Item 1	.348	.846	Valid
Item 2	.427	.844	Valid
Item 3	.014	.860	Tidak Valid

Item 4	.189	.850	Tidak Valid
Item 5	.503	.843	Valid
Item 6	.346	.846	Valid
Item 7	.492	.844	Valid
Item 8	.580	.840	Valid
Item 9	.367	.846	Valid
Item 10	.633	.839	Valid
Item 11	.679	.839	Valid
Item 12	.483	.843	Valid
Item 13	.125	.854	Tidak Valid
Item 14	.346	.846	Valid
Item 15	.292	.848	Tidak Valid
Item 16	.308	.848	Valid
Item 17	.672	.835	Valid
Item 18	.335	.847	Valid
Item 19	.388	.845	Valid
Item 20	.132	.852	Tidak Valid
Item 21	-.049	.857	Tidak Valid
Item 22	.434	.844	Valid
Item 23	-.159	.863	Tidak Valid
Item 24	.654	.838	Valid
Item 25	.416	.845	Valid
Item 26	.306	.847	Valid
Item 27	.626	.839	Valid
Item 28	.624	.840	Valid
Item 29	.326	.848	Valid
Item 30	.754	.835	Valid
Item 31	.108	.852	Tidak Valid
Item 32	.491	.843	Valid

Instrumen tes hasil belajar digunakan validitas isi yaitu penilaian tes belajar yang dilakukan oleh ahli materi. Dalam hal ini validator atau penilai adalah dosen ahli dan guru mata pelajaran (dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 218)

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui reliabilitas suatu instrumen. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut menghasilkan data yang tetap. Pengujian instrumen penelitian menggunakan *SPSS 17.00 for window*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika tingkat koefisien Alpha lebih besar atau sama dengan 0,600. Dari uji coba instrumen penelitian yang dilakukan dari 32 item soal diperoleh korelasi sebesar 0.850.

3. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui kualitas dari butir-butir soal yang digunakan untuk tes prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Sedayu. Data yang diperoleh dianalisis dengan bantuan *Software Anbuso release 04*.

a. Taraf kesukaran

Indeks kesukaran menunjukkan sukar atau mudahnya sebuah soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak

terlalu mudah. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0.

Dari hasil Anbuso didapatkan soal dengan kriteria sukar ada yaitu item soal Nomor 5,9,17,18. Untuk soal kriteria mudah yaitu soal nomor 2,4,8,12,14,19. Sedangkan soal untuk kriteria Sedang yaitu soal nomor 1,3,6,7,10,11,13,15,16,20. Jika dilihat rata-rata indeks tingkat kesukaran keseluruhan sebesar 0.578. Jadi dapat disimpulkan indeks tingkat keseluruhan item berkriteria sedang.

b. Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang tinggi dengan siswa yang rendah (Suharsimi Arikunto, 2009: 211). Untuk mengetahui daya pembeda soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Kriteria Daya Beda

Kriteria	Kategori
< 0,20	Tidak Baik
0,20 – 0,30	Cukup baik
> 30	Baik

Sumber : (Ali Muhson, 2011)

Dari hasil Anbuso didapatkan kriteria tidak baik ada 4 item yaitu nomor 8,11,14,19. Kriteria baik ada 10 item yaitu nomor 2,3,4,5,6,7,10,12,15,17. Kriteria cukup baik ada 6 item yaitu nomor

1,9,13,16,18,20. Jika dilihat rata-rata daya pembeda keseluruhan item soal adalah 0.273, jadi dapat disimpulkan rata-rata indeks daya pembeda keseluruhan item berkriteria Cukup Baik.

c. Faktor pengecoh (*distractor*)

Faktor pengecoh perlu dilakukan karena untuk mengetahui pengecoh-pengecoh berfungsi dengan baik atau tidak. Efektifitas penggunaan pengecoh dapat diperoleh apabila paling sedikit 5% dari seluruh peserta tes. Jadi mereka yang terkecoh adalah mereka yang berkemampuan sedang atau dibawah rata-rata.

Dari hasil Anbuso distraktor yang tidak baik ada 4 item yaitu butir nomor 8,11,14,19 sehingga perlu revisi atau menghapusnya. Ketidakbaikan kualitas soal dapat disebabkan karena isinya yang tidak relevan atau kalimat yang tidak tersusun dengan baik.

I. Teknik analisis data

Teknis analisis data digunakan untuk menguji rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan metode statistik yang tersedia (Sugiyono, 2012:224). Teknik analisis data yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis.

1. Uji prasyarat

Sebelum diadakan uji hipotesis, data yang telah didapatkan di lapangan harus dilakukan pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang sudah didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dari *pre test* dan *post tes* dari kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Dalam penelitian ini menggunakan uji satu sampel *Kolmogrov-Smirnov (one sampel Kolmogrov-Smirnov)* pada program SPSS versi 17.0. dalam output One Sampel *Kolmogrov-Smirnov test* dilihat pada baris *Asym. Sig (2 Tailed)*. Jika nilainya kurang dari taraf signifikasi yakni 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asym. Sig (2 Tailed)* lebih atau sama dengan 5% maka data distribusi normal (Ali Muhson, 2009:58).

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas varian dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai varian yang sama atau tidak dengan cara membandingkan kedua varian. Uji homogenitas dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Uji yang digunakan adalah uji homogenitas varians.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan. Uji yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah uji sampel *t-test*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan signifikansi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

a. Uji *paired t-test*

Uji *paired t-test* digunakan untuk menguji apakah dua sampel yang dependen atau berpasangan berasal dari populasi yang mempunyai mean yang sama. Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil tes kemampuan awal (*pre test*) dan hasil tes kemampuan akhir (*post test*).

Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1) $H_0 = \text{Rotating Trio Exchange}$ tidak efektif dalam meningkatkan sikap percaya diri siswa

$H_a = \text{Rotating Trio Exchange}$ efektif dalam meningkatkan sikap percaya diri siswa

2) $H_0 = \text{Rotating Trio Exchange}$ tidak efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

$H_a = \text{Rotating Trio Exchange}$ efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan SPSS adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika dilihat dari probabilitas (signifikansi), apabila probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Demikian sebaliknya apabila probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji independen sampel t-test

Uji independen samples t-test digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang independen. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan kepercayaan diri siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu uji hipotesis ini juga dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan prestasi belajar siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol.

Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 = tidak ada perbedaan sikap percaya diri siswa yang menggunakan strategi *rotating trio exchange* dengan kelompok yang menggunakan metode konvensional.

H_a = ada perbedaan sikap percaya diri siswa yang menggunakan strategi *Rotating Trio Exchange* dengan kelompok yang menggunakan strategi konvensional.

2) H_o = tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan strategi *Rotating Trio Exchange* dengan kelompok yang menggunakan strategi konvensional.

H_a = ada perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan strategi *Rotating Trio Exchange* dengan kelompok yang menggunakan strategi konvensional.

Kriteria penerimaan atau penolakan H_o pada taraf sig. 5% dengan menggunakan SPSS 17.00 adalah apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak. Sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_o ditolak dan H_a diterima. Jika dilihat dari probabilitas (signifikansi), apabila probabilitasnya 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Demikian sebaliknya apabila probabilitasnya $> 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMA N 1 Sedayu merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di Kabupaten Sedayu yang beralamat di Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Pada mulanya SMA Negeri 1 Sedayu bernama SMA Negeri II Filial Godean. Sejak berdirinya 1 Agustus 1965 hingga 1 Desember 1975. Sekolah ini didirikan oleh panitia pendiri sekolah lanjutan atas Sleman Barat yang diprakarsai oleh Camat Godean yaitu Bapak Suhardi. Sekolah ini mulai membuka pendaftaran peserta didik baru tahun pelajaran 1965/1966, membuka empat kelas dengan jumlah peserta didik 111 peserta didik. Pada tahun ajaran 1968/1969 telah membuka kelas satu sampai tiga dengan jumlah 222 peserta didik. Sejak tahun ajaran 1975/1976 SMA Negeri II Filial Godean berubah namanya menjadi SMA Negeri Argomulyo dengan Kepala Sekolah Drs. Oetoro.

Lokasi sekolah mulai pindah ke Argomulyo, Sedayu, Bantul karena Bapak Camat Godean tidak mampu menyediakan lahan untuk pembangunan gedung sendiri. Atas prakarsa Lurah Desa Argomulyo Bapak R. Notosuwito dan Bapak R. Probosutedjo di pindah ke Argomulyo menempati gedung baru dengan membuka kelas sebanyak 12 kelas paralel dengan jumlah peserta didik 450.

Dari waktu ke waktu SMA Negeri Argomulyo mengalami perubahan dan perkembangan sehingga pada akhirnya tahun 1995 berubah menjadi SMA Negeri I Sedayu dengan memiliki jumlah kelasa seluruhnya 24 kelas masing-masing kelas terdiri dari 36 peserta didik. Pada tahun pelajaran 1996/1997 SMA Negeri I Sedayu menambah jumlah peserta didik dengan jumlah kelas 27 kelas dengan jumlah peserta didik 1050. Pada Tahun 2013 SMA 1 Sedayu memiliki kelas dengan jumlah kelas reguler sebanyak 21 kelas, Pengayaan sebanyak 3 kelas, dan Akselerasi sebanyak 1 kelas.

Dari waktu ke waktu SMA Negeri I Sedayu sangat besar andilnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa hingga akhirnya pada tahun 2013 ini SMA Negeri 1 Sedayu mendapatkan kepercayaan untuk melaksanakan kurikulum 2013. SMA N 1 Sedayu ini memiliki visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Sedayu. Visi SMA Negeri 1 Sedayu adalah “Berusaha secara optimal mewujudkan insan yang beriman dan bertaqwa, terampil dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, berbudaya bangsa, berdisiplin, dan unggul dalam bidang akademik dan non akademik”.

Misi yang dimiliki SMA N Sedayu adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa serta aplikasinya dalam kehidupan nyata
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada semua warga sekolah

- c. Menumbuhkan pembelajaran sepanjang hidup bagi warga sekolah
- d. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien
- e. Menumbuhkan pribadi yang mandiri dan bertanggungjawab terhadap tugas.
- f. Menumbuhkan semangat kepedulian lingkungan sosial, fisik dan cultural.
- g. Mengembangkan potensi dan kreativitas warga sekolah yang unggul dan mampu bersaing baik ditingkat regional, nasional maupun internasional.
- h. Menumbuhkan kebiasaan membaca, menulis, dan menghasilkan karya tulis.
- i. Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.
- j. Menyediakan sarana dan prasarana yang berstandar nasional
- k. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan lembaga terkait.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pra Penelitian

Pra penelitian dilakukan dengan menyusun rancangan kegiatan belajar. Rancangan tersebut meliputi penyusunan Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta didik (LKS). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan Silabus Ekonomi

SMA Kelas X Semester 2 yang digunakan SMA N 1 Sedayu dengan Kurikulum 2013.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada dua kelas yang berbeda dengan strategi pembelajaran yang berbeda pula. Sebagai kelas kontrol ditetapkan kelas X IPS 2 yang menggunakan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta didik (LKS) yang sama namun dengan strategi konvensional. Kelas eksperimen ditetapkan kelas X IPS 3 menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange*. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selanjutnya dilakukan evaluasi oleh ahli. Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli dijadikan sebagai pedoman merevisi RPP sehingga layak diimplementasikan dalam pembelajaran.

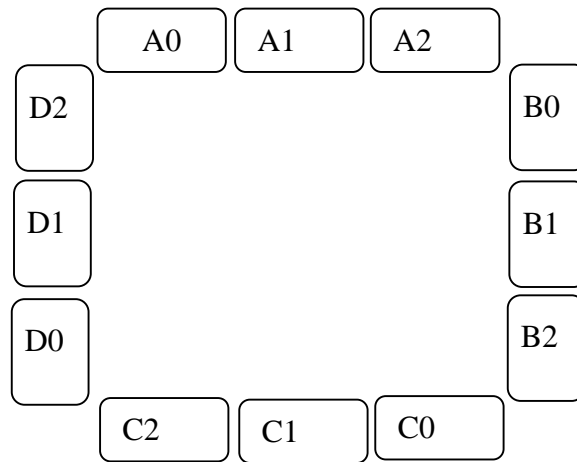
Dalam penyusunan LKS sebagai bahan pembelajaran, terlebih dulu adalah menentukan identifikasi program yaitu menentukan mata pelajaran yang akan menjadi sumber penyusunan Lembar Kerja Peserta didik. Pada penelitian ini mata pelajaran yang digunakan adalah mata pelajaran Ekonomi kelas X semester 2 dengan materi Koperasi Sekolah. Setelah identifikasi program selanjutnya adalah studi literatur untuk membuat Lembar Kerja Peserta didik dan menentukan materi-materi yang akan disajikan kedalam Lembar Kerja Peserta didik tersebut.

Isi materi yang disajikan tidak dilakukan dengan memindahkan semua isi yang terdapat dalam buku teks melainkan dikemas sedemikian rupa sehingga materi yang disajikan dalam Lembar Kerja Peserta didik

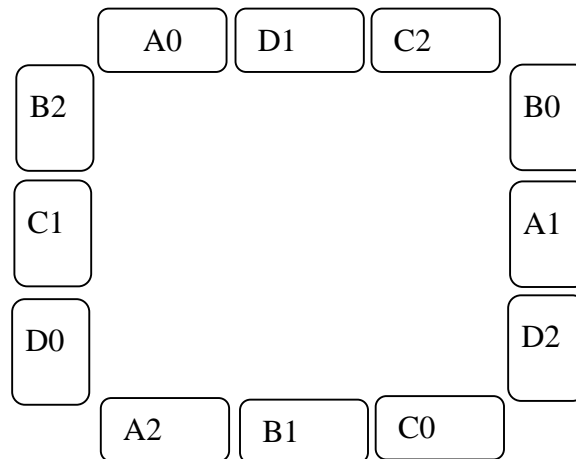
dapat mencakup 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan). 5M merupakan salah satu rencana pembelajaran yang wajib ada dalam pembelajaran yang berbasis Kurikulum 2013. Aspek materi divalidasi oleh ahli materi dan dinyatakan dapat digunakan dengan revisi untuk diimplementasikan dalam pembelajaran Ekonomi.

3. Diskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi* eksperimen dengan menggunakan dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas X IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan X IPS 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 64. Kelas eksperimen terdiri dari 32 peserta didik dan kelas kontrol terdiri dari 32 peserta didik. Penelitian ini kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange*, sedangkan kelas kontrol dalam pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional. Pelaksanaan *Rotating Trio Exchange* di tunjukkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Kondisi Awal Sebelum Rotasi



Gambar 4. Rotasi Pertama

Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Rotating Trio Exchange* menggunakan bantuan berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Dalam penyusunan LKS sebagai bahan pembelajaran, terlebih dulu adalah menentukan identifikasi program yaitu menentukan Mata Pelajaran dan materi yang akan menjadi sumber penyusunan Lembar Kerja Peserta

didik. Pada penelitian ini mata pelajaran yang digunakan adalah mata pelajaran Ekonomi kelas X semester 2 dengan materi Koperasi Sekolah. Setelah identifikasi program selanjutnya adalah studi literatur untuk membuat Lembar Kerja Peserta didik dan menentukan materi-materi yang akan disajikan kedalam Lembar Kerja Peserta didik tersebut.

Isi materi yang disajikan tidak dilakukan dengan memindahkan semua isi yang terdapat dalam buku teks melainkan dikemas sedemikian rupa sehingga materi yang disajikan dalam Lembar Kerja Peserta didik dapat mencakup 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan). 5M merupakan salah satu rencana pembelajaran yang wajib ada dalam pembelajaran yang berbasis Kurikulum 2013. Aspek materi divalidasi oleh ahli materi dan dinyatakan dapat digunakan dengan revisi untuk diimplementasikan dalam pembelajaran Ekonomi.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 5 Mei 2014 sampai tanggal 19 Mei 2014. Sebelum dilakukan pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, indeks taraf kesukaran soal, daya pembeda dan analisis distraktor. Pelaksanaan uji coba instrument dilaksanakan pada tanggal 30 April 2014. Instrument tersebut di uji cobakan kepada 30 peserta didik kelas X IPS 5. Setelah dilakukan tes uji coba instrument, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data hasil belajar awal/ *pre test* hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan dua kali sebelum dan setelah perlakuan yaitu *pre-test* dan *post-test*. Pengambilan data *pre-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap penguasaan materi ekonomi khususnya materi koperasi sekolah. Data sikap percaya diri peserta didik peserta didik diperoleh dari hasil angket yang diberikan setelah *treatment* selesai. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 10. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen

No	Hari, tanggal	Waktu	Kegiatan pembelajaran
1.	Senin, 5 Mei 2014	08.30-09.15	<i>Pre test</i> hasil belajar
2	Rabu, 7 Mei 2014	12.00-13.30	Pembelajaran menggunakan strateg i <i>rotating tri exchange</i>
3	Senin, 12 Mei 2013	08.30-09.15	Pembelajaran menggunakan strategi <i>rotating tri exchange</i>
4	Rabu, 14 Mei 2014	12.00-13.30	Pembelajaran menggunakan strategi <i>rotating tri exchange</i>
5	Senin, 19 Mei 2014	08.30-09.15	Post test <i>Rotating Trio Exchange</i>

Tabel 11. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Kontrol

No	Hari, tanggal	Waktu	Kelas Eksperimen
1	Senin, 5 Mei 2014	11.00-11.45	<i>Pre test</i> hasil belajar
2	Sabtu, 10 Mei 2014	12.00-13.30	Pembelajaran menggunakan diskusi konvensional
3	Senin, 12 Mei 2014	11.00-11.45	Pembelajaran menggunakan diskusi konvensional
4	Sabtu, 17 Mei 2014	12.00-13.30	Pembelajaran menggunakan diskusi konvensional
5	Senin, 19 Mei 2014	11.00-11.45	Post tes

4. Deskripsi Data penelitian

a. Data Sikap Percaya Diri Peserta Didik

Berikut ini diuraikan deskripsi data mengenai sikap percaya diri peserta didik secara keseluruhan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data diperoleh dari instrument penelitian berupa angket sikap percaya diri serta soal pre test dan post test peserta didik. Data perhitungan sikap percaya diri dan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 12. Data Sikap Percaya Diri Peserta Didik Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Sikap percaya diri awal	Sikap percaya diri akhir	Sikap percaya diri awal	Sikap percaya diri akhir
Nilai Tertinggi	78	91	78	78
Nilai Terendah	65	71	64	65
Mean	71.34	79	70.218	71.78
Median	71.5	79	70	71
Modus	70	72	69	74
Standar Deviasi	5.52	5.44	3,68	3.04

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa skor sikap percaya diri awal peserta didik antara kelsa eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata yang hampir sama. Pada kelas eksperimen memiliki rata rata sebesar 71.34, sedangkan pada kelas

kontrol memiliki rata-rata sebesar 70.218. Nilai tertinggi masing-masing kelas juga tidak berbeda yaitu 78 pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Setelah dilakukan pembelajaran, didapatkan sikap percaya diri yang berbeda dari kedua kelas. Kelas eksperimen mengalami peningkatan yang jauh lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen rata-rata meningkat menjadi 79, sedangkan pada kelas kontrol hanya meningkat menjadi 71.78. Nilai tertinggi pada masing-masing kelas juga memiliki perbedaan. Pada kelas eksperimen didapatkan nilai tertinggi sebesar 91, sedangkan pada kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi sebesar 78.

Data sikap percaya diri di atas kemudian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu 1: sangat tinggi, 2: tinggi, 3: Cukup, 4: Rendah, 5: sangat rendah.

1) Sikap Percaya Diri Awal

Data sikap percaya diri awal peserta didik diperoleh dari angket sebelum diadakan perlakuan baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pengumpulan data sikap percaya diri pada awal pertemuan dilakukan guna mengetahui apakah sikap percaya diri peserta didik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen ada perbedaan atau tidak. Jika kedua kelas memiliki sikap percaya diri yang sama, maka dapat

dilakukan penelitian. Pengkategorian sikap percaya diri awal dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Frekuensi Kategori Sikap Percaya Diri Pre Tes Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Kategori	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	0	0	0	0
Rendah	0	0	0	0
Cukup	3	9,375	1	3,125
Tinggi	28	87,5	30	93,75
Sangat Tinggi	1	3,125	1	3,125
Jumlah	32	100	32	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel 16 di atas diketahui bahwa tidak ada peserta didik yang berada pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Kategori cukup pada kelas kontrol sebanyak 3 peserta didik (9,375%) dan pada kelas eksperimen sebanyak 1 peserta didik (3,125%). Kategori Tinggi pada kelas kontrol sebanyak 28 peserta didik (87,5%) dan pada kelas eksperimen sebanyak 30 peserta didik (93,75%). Kategori Sangat Tinggi baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen sebanyak 1 orang peserta didik (3,125 %). Data tersebut dapat digambarkan pada diagram berikut ini.



Gambar 5. Sikap Percaya Diri Awal Peserta Didik

2) Sikap Percaya Diri Akhir

Data sikap percaya diri akhir peserta didik diperoleh dari angket setelah diadakan perlakuan baik untuk kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pengumpulan data sikap percaya diri pada akhir pembelajaran dilakukan guna mengetahui apakah ada perbedaan sikap percaya diri peserta didik yang telah diajar menggunakan strategi *Rotating Trio Exchange* dengan peserta didik dengan metode konvensional.

Tabel 14. Frekuensi Kategori Sikap Percaya Diri Post Tes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kategori	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Rendah	0	0	0	0
Rendah	0	0	0	0
Cukup	1	3,125	0	0
Tinggi	30	87,5	14	43,75
Sangat Tinggi	1	3,125	18	56,25
Jumlah	32	100	32	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel 14 di atas diketahui bahwa tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kategori cukup pada kelas kontrol sebanyak 1 peserta didik (3,125%) dan 0 siswa pada kelas eksperimen. Kategori Tinggi pada kelas Kontrol sebanyak 30 peserta didik (87,5%) dan pada kelas eksperimen sebanyak 14 peserta didik (43,74%). Kategori sangat tinggi di kelas kontrol sebanyak 1 siswa (3,125%) dan pada kelas eksperimen sebanyak 18 (56,25%) Data tersebut dapat digambarkan pada diagram berikut ini.



Gambar 6. Sikap Percaya Diri Akhir Peserta Didik

b. Data Prestasi Peserta Didik

Berikut ini diuraikan deskripsi data mengenai prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data diperoleh dari instrument penelitian berupa tes. Data perhitungan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 15. Data Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post test
Nilai Tertinggi	75	87,5	68,8	87,5
Nilai Terendah	31,3	75,0	31,3	50
Mean	47,3	81,1	48,4	72,3
Median	46,9	81,3	43,8	75
Modus	37,5	75	43,75	75
Standar Deviasi	11,87	4,62	10,64	11,97

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa prestasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata yang hampir sama. Pada kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 47,3, sedangkan pada kelas kontrol memiliki rata-rata sebesar 48,4. Nilai tertinggi masing-masing kelas juga tidak berbeda yaitu 75 pada kelas eksperimen dan 68,8 pada kelas kontrol.

Setelah dilakukan pembelajaran, didapatkan prestasi belajar yang berbeda dari kedua kelas. Pada kelas eksperimen rata-rata meningkat menjadi 81,1, sedangkan pada kelas kontrol hanya meningkat menjadi 72,3. Nilai tertinggi baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen memiliki nilai yang sama yaitu 87,5

Skor total prestasi belajar yang diperoleh masing-masing peserta didik kemudian dikategorikan menjadi 4 kategori prestasi belajar ekonomi yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, Sangat Rendah. Berdasarkan pedoman pada bab sebelumnya, berikut disajikan frekuensi pengkategorian prestasi belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1) Prestasi Belajar Awal

Data prestasi belajar awal peserta didik diperoleh dari tes yang dilakukan sebelum diadakan perlakuan baik untuk kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pengumpulan data prestasi belajar peserta didik pada awal pertemuan dilakukan

guna mengetahui apakah prestasi belajar peserta didik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen ada perbedaan atau tidak. Jika kedua kelas memiliki prestasi belajar yang sama, maka dapat dilakukan penelitian.

Tabel 16. Frekuensi Kategori Prestasi Belajar Pre Tes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kategori	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Rendah	0	0	0	0
Rendah	7	21.875	12	37.5
Sedang	19	59.375	14	43.75
Tinggi	6	18.75	6	18.75
Sangat Tinggi	0	0	0	0
Jumlah	32	100	32	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel 16 di atas diketahui bahwa tidak ada peserta didik Pada kategori sangat rendah. pada kategori rendah ada 7 orang pada kelas kontrol (21.875%) dan 12 orang pada kelas ekspeimen (37.5%). Pada kategori sedang ada 19 peserta didik pada kelas kontrol (59.375%) dan 14 peserta didik pada kelas eksperimen (43.75). Kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik pada kelas kontrol dan eksperimen (18.75). Sedangkan pada kategori Sangat tinggi tidak ada peserta didik baik di

kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. Data tersebut dapat digambarkan pada diagram berikut ini.



Gambar 7. Prestasi Belajar Awal Peserta Didik

2) Prestasi Belajar Akhir

Data prestasi belajar akhir peserta didik diperoleh dari hasil tes setelah diadakan perlakuan baik untuk kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pengumpulan data prestasi belajar pada akhir pembelajaran dilakukan guna mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar peserta didik yang telah diajar menggunakan strategi *Rotating Trio Exchange* dengan peserta didik dengan metode konvensional.

Tabel 17. Frekuensi Kategori Prestasi Belajar Post Tes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kategori	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Rendah	0	0	0	0
Rendah	0	0	0	0
Sedang	8	25	0	0
Tinggi	11	34.375	9	28.125
Sangat Tinggi	13	40.625	23	71.875
Jumlah	32	100	32	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel 17 di atas diketahui bahwa tidak ada peserta didik Pada kategori sangat rendah dan rendah baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada kategori sedang ada 8 peserta didik pada kelas kontrol (25%) dan 0 peserta didik pada kelas eksperimen. Kategori tinggi sebanyak 11 peserta didik pada kelas kontrol (34.375%) dan 9 peserta didik pada kelas eksperimen (28.125%) Sedangkan pada kategori Sangat tinggi sebanyak 13 peserta didik pada kelas eksperimen (40.625%) dan 23 peserta didik pada kelas kontrol(71.875%) Data tersebut dapat digambarkan pada diagram berikut ini.



Gambar 8. Sikap Percaya Diri Akhir Peserta Didik

5. Analisis Data

a. Uji prasyarat Analisis data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada *Asymp. Sig (2-tailed)*. Jika nilai tersebut kurang dari taraf signifikan 5% (0,05) maka data tidak berdistribusi normal. Jika nilai tersebut sama atau lebih dari taraf signifikansi 5% (0,05) maka data tersebut berdistribusi normal. Pengujian normalitas data menggunakan program komputer *SPSS.17.00* dan hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 18. Uji Normalitas Sikap Percaya Diri

Data		Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig (2-Tailed)	Status
Sikap percaya diri kelas eksperimen	Sikap percaya diri awal	0,845	0.472	Normal
	Sikap percaya diri akhir	0.517	0.952	Normal
Sikap percaya diri kelas kontrol	Sikap percaya diri awal	0.557	0.915	Normal
	Sikap percaya diri akhir	0.626	0.828	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari data sikap percaya diri peserta didik di atas secara keseluruhan berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai P (*Asymp.Sig 2-Tailed*) $> 0,05$ (berdistribusi normal). Adapun hasil perhitungan data uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* untuk prestasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut.

Tabel Tabel 19. Uji Normalitas Prestasi Belajar

Data		Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp.Sig (2-Tailed)	Status
Prestasi belajar KK	<i>Pre test</i>	1.312	0.064	Normal
	<i>Post test</i>	1.213	0.105	Normal
<i>Prestasi belajar KE</i>	<i>Pre test</i>	0.963	0.312	Normal
	<i>Post test</i>	1.346	0.053	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi atau untuk menguji bahwa data tersebut homogen atau tidak dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan homogen. Akan tetapi jika nilai signifikansinya kurang dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan tidak homogen.

Tabel 20. Uji Homogenitas Sikap Percaya Diri dan Prestasi Belajar peserta didik

Jenis Variabel	Signifikasi	Status
Sikap Percaya Diri Awal	0.941	Homogen
Prestasi Belajar Awal	0.353	Homogen

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, dapat dilihat bahwa kedua jenis variable menunjukkan bahwa taraf signifikansi lebih dari 5%. Sehingga kedua kelas yaitu baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen berasal dari kelompok yang sama baik dari sikap percaya diri ataupun prestasi belajar.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab permasalahan yang sebelumnya dikemukakan dalam rumusan masalah. Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan computer *SPSS 17.00*.

1) Hipotesis pertama

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Pada hipotesis pertama akan menguji kebenaran bahwa penggunaan strategi *Rotating Trio Exchange* efektif dalam meningkatkan sikap percaya diri peserta didik. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari hasil *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen.

Ho: Strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* tidak efektif dalam meningkatkan sikap percaya diri peserta didik.

Ha: Strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Dengan penentuan kesimpulan berdasarkan probabilitas:

Jika $P < 0,05$ maka Ho ditolak, Ha diterima

Jika $P \geq 0,05$ maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 21. Hasil Uji *paired T-test* Sikap Percaya Diri Peserta Didik

Hasil Uji	Kelompok Eksperimen
t hitung	- 6.923
Signifikansi	0.000
Mean <i>Pre-test</i>	71.34
Mean <i>Post-test</i>	78.97
Presentase kenaikan sikap percaya diri	10.69%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai t hitung sebesar $- 6.923$ dengan taraf signifikansi 0,000. Dengan demikian menunjukkan bahwa $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *pre-test* dan post test. Perbedaan dapat dilihat pada rata-rata *post test* sebesar 78.97 lebih tinggi dari *pre-test* yaitu sebesar 71.34. Jadi terdapat kenaikan rata-rata hasil belajar sebesar atau 10.69% sehingga dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* efektif dalam meningkatkan sikap percaya diri peserta didik pada pelajaran ekonomi.

2) Hipotesis Kedua

Pada hipotesis kedua menguji kebenaran bahwa strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Pengujian

hipotesis dapat dilihat dari hasil *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen.

Ho: Strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Ha: Strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik

Dengan penentuan kesimpulan berdasarkan probabilitas:

Jika $P < 0,05$ maka Ho ditolak, Ha diterima

Jika $P \geq 0,05$ maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 22. Hasil Uji *paired T-test* Prestasi Belajar Peserta Didik

Hasil Uji	Kelompok Eksperimen
t hitung	-19.591
Signifikansi	.000
Mean <i>Pre-test</i>	47.29
Mean <i>Post-test</i>	81.08
Presentase kenaikan prestasi belajar	71.45 %

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai t hitung sebesar -19.591 dengan taraf signifikansi 0,000. Dengan demikian menunjukkan bahwa $P < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *pre-test* dan *post test*. Perbedaan dapat dilihat pada rata-rata *post test* sebesar 81.08 lebih tinggi dari *pre-test* yaitu sebesar 47.29. Jadi terdapat kenaikan rata-

rata hasil belajar sebesar atau 71.45 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pelajaran ekonomi.

3) Hipotesis ketiga

Pada hipotesis ketiga menguji kebenaran bahwa sikap percaya diri kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* lebih tinggi dari pada sikap percaya diri peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Ho : rata-rata sikap percaya diri peserta didik yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* kurang dari atau sama dengan rata-rata sikap percaya diri yang diajar dengan metode konvensional.

Ha: rata-rata sikap percaya diri peserta didik yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* lebih tinggi dari sikap percaya diri yang diajar dengan metode konvensional.

Dengan penentuan kesimpulan berdasarkan probabilitas:

Jika $P \geq 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Jika $P < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Tabel 23. Hasil Uji Independent T-Test Sikap Percaya Diri Peserta Didik

No.	Variabel	Kelompok	Mean	t-hitung	Sig (2-tailed)
1	Mean awal	Eksperimen	71.34	-1.249	0.216
		Kontrol	70.21		
2	Mean akhir	Eksperimen	78.96	-6.518	0.000
		Kontrol	71.78		

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan uji t hitung pada tabel diketahui bahwa nilai t-hitung sikap percaya diri peserta didik sebelum perlakuan pada *equal variances assumed* sebesar -1.249 dengan *Sig (2-tailed)* sebesar 0.216. Dengan demikian $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata sikap percaya diri peserta didik sebelum perlakuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari sikap percaya diri kelas kontrol sebesar 70.21 dan kelas eksperimen 70.34.

Nilai t-hitung sikap percaya diri peserta didik setelah perlakuan pada *equal variances not assumed* sebesar -6.518 dengan *Sig (2-tailed)* sebesar 0.000. Dengan demikian $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan sikap percaya diri peserta didik yang menggunakan strategi *Rotating Trio*

Exchange dengan metode konvensional. Dimana post test sikap percaya diri kelas eksperimen sebesar 78.96 dan pre test sikap percaya diri kelas kontrol 71.78. Uji Independent T test peserta didik dapat digambarkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 9. Peningkatan Sikap Percaya Diri

4) Hipotesis Keempat

Pada hipotesis keempat akan menguji kebenaran bahwa prestasi belajar peserta didik kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* lebih tinggi dari pada prestasi belajar peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Ho : rata-rata prestasi belajar yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* kurang dari

atau sama dengan rata-rata prestasi belajar yang diajar dengan metode konvensional.

Ha: rata-rata prestasi belajar yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* lebih tinggi dari prestasi belajar peserta didik yang diajar dengan metode konvensional.

Dengan penentuan kesimpulan berdasarkan probabilitas:

Jika $P \geq 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Jika $P < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Tabel 24. Hasil Uji Independent T-Test prestasi belajar Peserta Didik

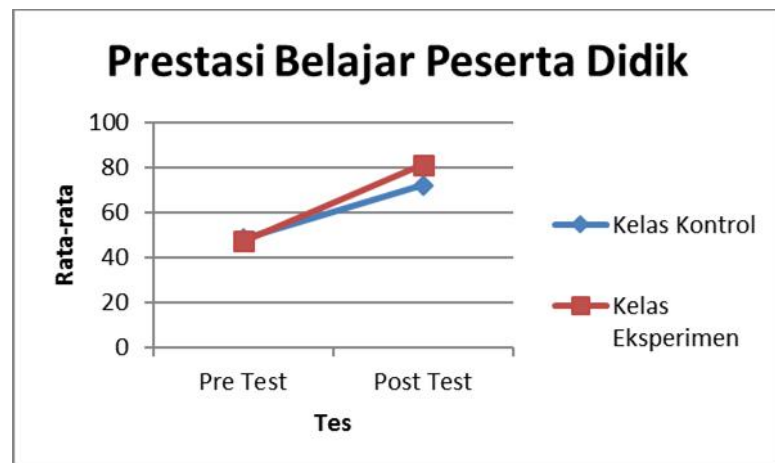
No.	Variabel	Kelompok	Mean	t-hitung	Sig (2-tailed)
1	Mean awal	Eksperimen	47.28	0.419	0.677
		Kontrol	48.46		
2	Mean akhir	Eksperimen	81.01	-3.873	0.000
		Kontrol	71.90		

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan uji t hitung pada tabel 24 diketahui bahwa nilai t-hitung prestasi belajar peserta didik sebelum perlakuan pada *equal variances assumed* sebesar 0.419 dengan *Sig (2-tailed)* sebesar 0.677. Dengan demikian $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar peserta didik sebelum perlakuan baik kelas eksperimen maupun kelas

kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar kelas kontrol sebesar 47,28 dan kelas eksperimen 48,46.

Nilai t-hitung sikap percaya diri peserta didik setelah perlakuan pada *equal variances not assumed* sebesar -3.873 dengan *Sig (2-tailed)* sebesar 0.000. Dengan demikian $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi *Rotating Trio Exchange* dengan metode konvensional. Dimana post test prestasi belajar kelas eksperimen sebesar 81.08 dan pre test prestasi belajar kelas kontrol 71.90. Uji Independent T Test prestasi belajar dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 10. Peningkatan Prestasi Belajar

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan membahas lebih lanjut mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh dan dikaitkan dengan permasalahan dan tujuan dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* untuk meningkatkan sikap percaya diri dan prestasi belajar peserta didik.

Strategi belajar dengan menggunakan *Rotating Trio Exchange* sebagai strategi pembelajaran yang layak digunakan dalam proses pembelajaran Ekonomi. Dari sisi materi maupun Lembar Kerja Peserta didik(LKS) sudah dilakukan validasi oleh ahli. Selain itu dalam pelaksanaannya peserta didik dapat menggali sendiri materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik juga mampu mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelompok lain yang mana kelompok lain memberikan tanggapan atas jawaban kelompok yang presentasi.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas varians, didapatkan bahwa sampel untuk kedua kelompok berdistribusi normal dan varian pada masing-masing kelompok bersifat homogen. Dengan demikian semua persyaratan analisis sudah terpenuhi. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* efektif dalam meningkatkan Sikap Percaya Diri dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi. Hal ini terlihat di kelas eksperimen, ketika proses pembelajaran berlangsung kelas peserta didik sangat antusias

untuk berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, semua peserta didik terlibat aktif dalam bertukar pendapat, menanyakan hal yang belum dipahami serta mempresentasikan hasil diskusinya.

Keadaan berbeda jika dilihat pada kelas kontrol yang mana pembelajaran dilakukan dengan diskusi pada umumnya. Berdasarkan pengamatan peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran. Peserta didik yang mengerjakan LKS dengan sungguh-sungguh hanyalah kelompok yang didalam anggotanya terdapat peserta didik yang pandai. Dari pengamatan hanya tiga kelompok yang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan LKS. Pembelajaran dengan menggunakan diskusi biasa membentuk kelompok sesuai dengan keinginan mereka, sehingga dalam satu kelompok relatif sama kemampuan berpikirnya.

Rotating Trio Exchange dianggap mampu meningkatkan percaya diri peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan pernyataan dari I Made (2014) yang menyatakan bahwa kelebihan strategi *Rotating Trio Exchange* adalah peserta didik mampu mengaktualisasikan diri sehingga peserta didik memiliki keyakinan atas kemampuan atas dirinya sendiri. Kemampuan atas keyakinan diri sendiri inilah yang menjadi karakteristik dari sikap percaya diri. Sesuai dengan pernyataan itulah maka dapat dikatakan bahwa strategi *Rotating Trio Exchange* juga mampu meningkatkan percaya diri Peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian pada kelas eksperimen memiliki hasil sikap percaya diri yang tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Selain meningkatkan percaya diri, strategi *Rotating Trio Exchange* juga mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA N 1 Sedayu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian oleh I Made Dyatma Dipayana Data(2014) yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Hal ini ditunjukkan pada hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan prestasi belajar ekonomi antara kelompok yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *rotating trio exchange* dengan kelompok yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5. Strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* efektif untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar -6.923 dengan taraf signifikansi $0,000$. Dengan demikian menunjukkan bahwa $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *pre-test* dan *post test*. Perbedaan dapat dilihat pada rata-rata *post test* sebesar 78.97 lebih tinggi dari *pre-test* yaitu sebesar 71.34 . Jadi terdapat kenaikan rata-rata hasil belajar sebesar atau 10.69% .
6. Strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat nilai t hitung sebesar -19.591 dengan taraf signifikansi $0,000$. Dengan demikian menunjukkan bahwa $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *pre-test* dan *post test*. Perbedaan dapat dilihat pada rata-rata *post test* sebesar 81.08 lebih tinggi dari *pre-test* yaitu sebesar 47.29 . Jadi terdapat kenaikan rata-rata hasil belajar sebesar atau 71.45% .

7. Terdapat perbedaan sikap percaya diri peserta didik yang berdiskusi menggunakan strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* dan yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Nilai t-hitung sikap percaya diri peserta didik setelah perlakuan pada *equal variances not assumed* sebesar -6.518 dengan *Sig (2-tailed)* sebesar 0.000. Dengan demikian $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan sikap percaya diri peserta didik yang menggunakan strategi *Rotating Trio Exchange* dengan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari sikap percaya diri kelas kontrol sebesar 70.21 dan kelas eksperimen 70.34.
8. Terdapat perbedaan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* dan yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Nilai t-hitung sikap percaya diri peserta didik setelah perlakuan pada *equal variances not assumed* sebesar -3.873 dengan *Sig (2-tailed)* sebesar 0.000. Dengan demikian $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi *Rotating Trio Exchange* dengan metode konvensional. Dimana post test prestasi belajar kelas eksperimen sebesar 81.08 dan post test prestasi belajar kelas kontrol 71.90.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah peserta didik yang relatif banyak yaitu masing-masing kelas sejumlah 32 peserta didik yang menuntut pendidik untuk mengisi lembar pengamatan spiritual dan sikap. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya, peneliti harus membawa empat orang observer.
2. Penggunaan instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa tidak berbeda baik soal *pre tes* maupun *post tes* hanya saja diacak dalam penomoran soal. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan prestasi belajar peserta didik.
3. Penelitian hanya mengukur aspek kognitif dan afektif. Sedangkan pengukuran aspek psikomotorik hanya sebagai kelengkapan pembelajaran.
4. Karena jumlah peserta didik tidak dapat dibagi tiga secara merata, maka dalam kelompok yang mendapatkan dua siswa diberikan peserta bayangan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian ini dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menerapkan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* pada materi Koperasi Sekolah, sehingga diharapkan bagi guru ekonomi lainnya mampu menerapkan pada materi yang lainnya.

2. Bagi guru yang memiliki peserta didik kurang percaya diri, maka strategi *Rotating Trio Exchange* dapat digunakan untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengukur ketiga aspek yaitu afektif, psikomotorik, dan kognitif.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran *active learning* pada umumnya dan *Rotating Trio Exchange* pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Witdiyanto. 2012. Kerja Kelompok Meningkatkan Percaya Diri Siswa. Jawa Tengah: <http://wapikweb.org/article/detail/kerja-kelompok-meningkatkan-percaya-diri-siswa-AA-01313.php> diakses pada tanggal 12 Maret 2014
- Alfitri Asmaul Husna. 2012. Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Teknik Diskusi Kelompok Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Talangpadang Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. FKIP Universita Lampung. Diakses melalui <http://www.unila.ac.id/> pada 13 Maret 2014
- Ali Muhson. 2009. *Diktat Aplikasi Komputer*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arnie Fajar. 2005. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung . PT Remaja Rosdakarya.
- Conny R. Semiawan. 1992. *Pendidikan Keterampilan Khusus*. Jakarta:Grasindo.
- _____2008 . *Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta .PT. indeks
- De, Angelis Barbara. 2002. *Confidencce: Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia pustaka Utama
- Depaertemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif*. Jakarta: DEPDIKNAS
- Dimyanti dan Mujiono. 2009 . *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Erick wicaksono. 2013. *Ekonomi kelas X*. Jakarta: Yudhistira
- Fatimah Enung. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia
- Fitri. 2013. Skor Pisa Indonesia nyaris Jadi Juru Kunci. Maluku: <http://www.kopertis12.or.id/2013/12/05/skor-pisa-posisi-indonesia-nyaris-jadi-juru-kunci.html>.
- Hani Handoko. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM
- Hisyam Zaini. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD Center for Teaching Staff Development

- I Made Dyatma Dipayana. 2014. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal PGSD Vol: 2 No: 1. Singaraja: diakses melalui <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/2210/1913> pada tanggal 5 Maret 2014.
- Latief. 2011. *Indeks Pendidikan Indonesia Menurun*. Jakarta: <http://edukasi.kompas.com/read/2011/03/02/18555569/Indeks.Pendidikan.Indonesia.Menurun> diakses pada tanggal 01 Februari 2014
- M. Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.
- M Sobri Sutikno. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Holistica.
- Mullis, I.V.S. 2011. *TIMSS & PIRLS International Results in Mathematics*. Boston: <http://timssandpirls.bc.edu> diakses tanggal 14 Februari 2014
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah Republik Indonesia, (2003), *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta.
- Pius A. Portanto. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka.
- Riduan. (2007). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung. Alfabeta
- Samuelson, Paul A. 2003. *Ilmu Maro Ekonomi*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi
- Silberman, Melvin L. 2013. *101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Alih bahasa: Raisul Muttaqien). Bandung: Nuansa Cendikia

- Slameto.1991. *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta
- Soebahar. 2002. *Wawasan Baru Ilmu Pendidikan*. Malang: <http://umm.ac.id/wawasanbaru>
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Surya Bintarti. 2013. *Manajemen Pengembangan Diri*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. ***Strategi Belajar Mengajar***. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Sagala. 2008 . *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problema Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Alfabeta
- Yunda Rahayu. 2013. “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Kelas XII AK SMK Amir Hamzah Medan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting dengan Strategi Rotating Trio Exchange Pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan Bahan Baku”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Diakses melalui unimed.ac.id pada 18 Februari 2014.
- Thursan Hakim. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(KELAS EKSPERIMEN)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Mata Pelajaran : EKONOMI (PEMINATAN)
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Koperasi Sekolah
Pertemuan Ke- : 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator
	1.9 Mengamalkan ajaran agama dalam pembelajaran koperasi sebagai rasa syukur atas karunia Tuhan YME.	1.9.1 Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran
	2.9 Menunjukkan perilaku disiplin dan percaya diri terkait koperasi sekolah	2.9.1 Tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran di kelas 2.9.2 Tidak bermain di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung 2.9.3 Percaya kemampuan diri 2.9.4 Bersikap optimis 2.9.5 Berpikir positif 2.9.6 Memiliki kemampuan bersosialisasi 2.9.7 Memiliki toleransi
	3.8 Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi	3.8.1 Mendeskripsikan pengertian koperasi sekolah 3.8.2 Mengidentifikasi asas koperasi sekolah 3.8.3 Mendeskripsikan Prinsip-prinsip koperasi sekolah 3.8.4 Menyebutkan Tujuan koperasi sekolah

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian koperasi sekolah
2. Asas koperasi sekolah
3. Prinsip koperasi sekolah
4. Tujuan koperasi sekolah

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik
2. Pembelajaran dengan strategi *rotating trio exchange*

E. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Lembar kerja siswa
 - 1) Pengertian koperasi sekolah
 - 2) Asas koperasi sekolah
 - 3) Prinsip koperasi sekolah
 - 4) Tujuan koperasi sekolah
 - b. Nomor peserta
2. Alat dan bahan
 - a. Papan tulis
 - b. Spidol
 - c. Penghapus
3. **Sumber pembelajaran**

Eric Wicaksono. 2013. *Ekonomi SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga

F. Langkah- langkah pembelajaran

1. Pendahuluan (5 Menit)
 - a. Guru memberikan salam kepada siswa
 - b. Guru mengecek kehadiran peserta didik
 - c. Guru mengisi lembar observasi terkait penilaian sikap spiritual masing-masing siswa

d. Siswa bersama dengan guru mengkondisikan kelas untuk memulai pelajaran

e. Guru memberikan apersepsi kepada siswa

Saat satu dari kalian saya suruh untuk mengangkat meja yang ada di depan kalian, apa yang akan kalian lakukan? Apakah mungkin jika kalian mengangkat meja ini? Kalian mungkin akan mengatakan bahwa jika itu terlalu berat dan sulit untuk dipindahkan seorang diri. Namun jika meja ini diangkat oleh 4 atau 6 orang, hal ini akan terasa ringan. Begitu pula jika permasalahan ekonomi diselesaikan bersama dengan membentuk sebuah badan yang mampu menampung kepentingan bersama, maka hal itu akan terasa ringan.

f. Guru menyusun lembar kerja siswa yang mampu membuat peserta didik untuk menjalankan diskusi. Hal ini sesuai dengan langkah pertama pada Strategi *Rotating Trio Exchange* (RTE)

g. Siswa dibagi menjadi kelompok yang masing-masing anggotanya berjumlah 3 orang. Hal ini sesuai dengan langkah kedua pada Strategi *Rotating Trio Exchange* (RTE)

2. Kegiatan inti (35 Menit)

a. Mengamati

Setelah membentuk kelompok, siswa di masing-masing kelompok mendapatkan soal yang sama. Kemudian siswa dipersilahkan mengamati gambar/cerita yang ada pada lembar kerja siswa. Hal ini sesuai dengan langkah kedua pada Strategi *Rotating Trio Exchange* (RTE)

b. Siswa menuliskan hal-hal yang ingin diketahui terkait topik

c. Menanya

6) Setelah kegiatan pertama berjalan, masing-masing kelompok untuk memberikan angka 0, 1 atau 2 pada tiap-tiap anggotanya.

Peserta didik dengan nomor 1 berpindah ke kelompok trio satu dengan searah jarum jam. Peserta didik dengan nomor 2 berpindah ke kelompok trio dua dengan searah jarum jam. Sedangkan peserta didik yang bernomor 0 tetap berada ditempat duduk karena dia adalah anggota tetap dari kelompok trio mereka. Hal ini sesuai dengan langkah keempat pada strategi RTE.

- 7) Siswa membahas dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui
- 8) Beberapa siswa menuliskan pertanyaan di papan tulis
- 9) Siswa dibimbing guru untuk menyesuaikan pertanyaan yang diajukan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai, siswa diminta untuk menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran
- 10) Guru mengisi lembar observasi yang berkaitan dengan penilaian sikap sosial dalam belajar kelompok

d. Mencoba/ mengumpulkan data

- 1) Peserta didik kembali dirotasi sesuai aturan yang telah ditentukan
- 2) Peserta didik akan bertukar pendapat baru. Hal ini sesuai dengan langkah kelima pada strategi RTE.
- 3) Setiap siswa dalam satu kelompok mengumpulkan informasi/data untuk menjawab satu pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca buku siswa, membaca bahan ajar yang diberikan oleh guru.

e. Mengasosiasikan/menganalisis data

- 1) Peserta didik kembali dirotasi sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.
- 2) Setiap siswa mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber diatas untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan
- 3) Masing-masing siswa menyampaikan informasi yang diperolehnya kepada anggota lain terkait jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan
- 4) Secara bersama-sama siswa merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil belajar kelompok

f. Mengkomunikasikan

- 1) Peserta didik kembali dirotasi sesuai dengan aturan yang telah ditentukan
- 2) kelompok dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil belajar kelompok siswa
- 3) Kelompok lain memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok apabila ada pendapat yang berbeda
- 4) Siswa bersama dengan guru mengambil kesimpulan dari pertanyaan yang dipresentasikan
- 5) Guru mengisi lembar observasi tentang penilaian sikap sosial dalam belajar kelompok

Catatan:

Setelah lembar kerja siswa yang pertama selesai, maka siswa mulai dirotasi. Siswa dengan nomor 1 berpindah ke kelompok trio satu dengan searah jarum jam. Siswa dengan nomor 2 berpindah ke kelompok trio dua dengan searah jarum jam. Sedangkan siswa yang bernomor 0 tetap berada ditempat duduk karena dia adalah anggota tetap dari kelompok trio mereka.

3. Penutup (5 Menit)

- 1) Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi pelajaran
- 2) Siswa diminta menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya.
- 4) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa dan salam.

G. Penilaian

1. Kompetensi sikap spiritual

- a. Teknik penilaian : observasi
- b. Bentuk instrumen : lembar observasi
- c. Kisi-kisi

Butir Sikap	Petanyaan
Mengamalkan ajaran agama dalam pembelajaran koperasi sebagai rasa syukur atas karunia Tuhan YME.	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran

- d. Instrumen dan petunjuk nilai: lihat lampiran

2. Kompetensi Sikap sosial

- a. Teknik penilaian :observasi dan angket
- b. Bentuk instrumen : lembar observasi dan lembar angket
- c. Kisi-kisi

Butir Sikap	Indikator
Bersikap disiplin dan percaya diri terkait koperasi sekolah	Tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran di kelas
	Tidak bermain di dalam kelas saat proses pembelajaran

	berlangsung
	Percaya kemampuan diri
	Bersikap optimis
	Berpikir positif
	Memiliki kemampuan bersosialisasi
	Memiliki toleransi

d. Instrumen dan petunjuk penentuan nilai : Lihat lampiran

3. Kompetensi pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda

c. Kisi-kisi:

KD	Indikator
3.8 Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi	3.8.1 Mendeskripsikan pengertian koperasi sekolah 3.8.2 Mengidentifikasi asas koperasi sekolah 3.8.3 Mendeskripsikan Prinsip-prinsip koperasi sekolah 3.8.4 Menyebutkan Tujuan koperasi sekolah

d. Instrumen dan petunjuk penentuan nilai : Lihat lampiran

4. Kompetensi Sikap Keterampilan

- a. Teknik penilaian :
 - Observasi
- b. Bentuk instrumen :
 - Lembar Observasi

c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Keaktifan dalam kelompok	1
2.	Kontribusi pemikiran dalam pengerjaan kelompok	1

d. Instrumen dan petunjuk nilai: lihat lampiran

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Yogyakarta, April 2014

Mahasiswa

Sri Muryani,S.Pd

NIP 19560201 198602 2 002

Fajri Agustyaningrum

NIM 10404241044

Lembar Kerja Siswa

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini diharapkan siswa memiliki kompetensi untuk mendiskripsikan pengertian koperasi sekolah

Mengamati

Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di samping pastinya sudah tidak asing lagi bagi kalian. Ya.. itu adalah koperasi sekolah. Koperasi sekolah sama halnya dengan koperasi pada umumnya, misalnya koperasi petani koperasi PGRI, koperasi

Anggota mereka adalah orang-orang yang memiliki kepentingan yang sama. Orang-orang tersebut membentuk perkumpulan yang mampu mensejahterahkan kehidupannya sehingga terbentuklah koperasi. Saat berbicara koperasi sekolah, sebaiknya kita menempatkan diri berada di koperasi tersebut. Di dalam koperasi tersebut ada barang yang diperjualbelikan, ada penjaga koperasi, ada pembeli. Koperasi tidak mencari keuntungan yang besar untuk sekolah lho.. 😊

Bacalah cerita dibawah ini dan apa yang ingin kalian ketahui!

Seorang anak bernama Aisyah. Dia alumni SMA N 1 Sedayu. Saat bersekolah dulu, dia menjadi anggota koperasi, dia membayar setoran pokok saat masuk sekolah, menyetorkan setoran wajib setiap bulan, mengikuti rapat anggota saat periode berakhir. Pasca kelulusnya dan masuk diperguruan tinggi, dia kesulitan dalam membayar setoran wajib, dan mengikuti rapat anggota di SMA tersebut.

Bersambung Dulu ceritanya untuk pengertian koperasi... disambunga cerita dibawah ini untuk pemahaman pada materi selanjutnya ya teman... 😊

Tujuan pembelajaran: Siswa mampu mengidentifikasi tujuan pendirian koperasi sekolah

Mengamati



Setelah Anda mempelajari tentang pengertian dan landasan koperasi, Anda juga harus mengetahui, apa yang menjadi tujuan koperasi itu didirikan? Pendirian sebuah lembaga baik formal maupun non formal tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Sama halnya dengan pendirian koperasi sekolah.

Koperasi sekolah didirikan dengan tujuan-tujuan tertentu. Koperasi sekolah didirikan agar kalian (para siswa) memiliki keterampilan dalam menjalankan koperasi.

Nahh...dalam mencapai tujuannya, koperasi melakukan kegiatan sesuai dengan bidang usahanya. Misalnya, koperasi sekolah kalian yang menyediakan alat tulis, mesin fotocopy, makanan, dan lain sebagainya

Tujuan Pembelajaran: siswa mampu mendiskripsikan prinsip-prinsip koperasi sekolah

Mengamati

Masuk koperasi
tidak boleh ada
paksaan ya teman 😊



Prinsip koperasi harus sesuai dengan kondisi dan tingkat perkembangan koperasi di negeri ini. Prinsip koperasi akan membedakan secara jelas sifat koperasi dengan bentuk-bentuk usaha lainnya.

Orang-orang yang akan menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksa dan siapa saja boleh menjadi anggota koperasi, atau dengan kata lain anggotanya bersifat sukarela dan terbuka. Setelah menjadi anggota koperasi, maka kita harus aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi, misalnya membeli barang yang dijual koperasi.

Dalam rangka pengembangan usahanya, koperasi juga memberikan bekal pendidikan perkoperasian kepada anggotanya dan jika memungkinkan, koperasi juga melakukan kerjasama dengan koperasi lainnya.

Menanya



Diskusikan dengan teman kelompokmu!
Dari cerita diatas, hal-hal apa yang ingin
kalian ketahui?

Hal-hal yang ingin diketahui:

- 1.
- 2.
- 3.

Rumusan pertanyaan:

- 1.
- 2.
- 3.

Mencoba



Membaca buku paket !

Mencari informasi di sekitar lingkungan
sekolah !

Mengasosiasi

Petunjuk



Menganalisis setiap pertanyaan yang kalian ajukan!

Kerjakan bersama dengan kelompok!

Kesimpulan Jawaban Kelompok:

[illegible]

Mengkomunikasikan



Nama/No. Absen:

1.

2.

3.

Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas. Kelompok lainnya memberikan tanggapan atas jawaban kelompok yang presentasi. Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban tentang hal-hal yang ingin diketahui siswa.

PEDOMAN OBSERVASI

SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk:

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Berilah tanda cek () pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sesabagai berikut:

Ya = 1

Tidak = 0

Kelas :

Tanggal :

Materi pokok :

Kompetensi dasar :

Keterangan Aspek pengamatan: Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran

Petunjuk penskoran:

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor akhir nilai}$$

Keterangan:

Sangat baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : skor $\leq 1,33$

Pedoman Observasi
Sikap Sosial (Disiplin)

Petunjuk:

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan.

Berilah tanda cek (☐) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditunjukkan peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek pengamatan

Kelas :

Tanggal :

Materi pokok :

Kompetensi Dasar :

Keterangan Aspek pengamatan:

A: Tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran di kelas

B: Tidak bermain di dalam kelas pada saat proses pembelajaran

Petunjuk penskoran:

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi Skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Keterangan:

Sangat baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Kelas :

Tanggal :

Materi pokok :

Kompetensi dasar :

Instrument penilaian tes tertulis

No	Mata pelajaran	Indicator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrumen
1	Ekonomi	3.8.6 Mendiskripsikan pengertian koperasi sekolah 3.8.7 Mengidentifikasi asas koperasi sekolah 3.8.8 Mendiskripsikan Prinsip-prinsip koperasi sekolah 3.8.9 Menyebutkan Tujuan koperasi 3.8.10 Menganalisis pembagian SHU 4.8.5 Menjelaskan Peranan koperasi sekolah 4.8.6 Mengklasifikasi Perangkat organisasi koperasi sekolah 4.8.7 Menganalisis Sumber permodalan koperasi sekolah 3.8.11 Menyusun Prosedur pendirian	Tes tertulis	Pilihan Ganda

		koperasi sekolah		
--	--	------------------	--	--

Petunjuk penskoran:

Jawaban dari instrument bentuk pilihan ganda diberi skor:

Skor 6.25= untuk jawaban benar

Skor 0 = untuk jawaban salah

Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes pilihan ganda dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor total}} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Petunjuk:

Lembar ini di isi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Berilah tanda centang (☐) pada kolom skor sesuai dengan keterampilan yang ditunjukkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Kelas :

Tanggal :

Materi pokok :

Kompetensi dasar :

1. Instrument Penilaian Belajar Kelompok

Keterangan aspek pengamatan:

A : Keaktifan di dalam kelompok

B : Kontribusi pemikiran dalam pengerjaan tugas kelompok

2. Instrument Penilaian Presentasi

Keterangan aspek pengamatan:

A : Kesiapan dalam menyajikan hasil untuk dipresentasikan

B : Mempresentasikan hasil dan sistematika penyampaian

C : Penampilan dalam presentasi dan keberanian dalam menjawab pertanyaan

Petunjuk penskoran:

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor akhir nilai}$$

Keterangan:

Sangat baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : skor $\leq 1,33$

Kepada Yth.

Siswa SMA N 1 Sedayu

di tempat

Dalam rangka menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul “Efektifitas Penerapan Strategi *Rotating Trio Exchange* untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Prestasi Belajar Kelas X Sma N 1 Sedayu Tahun Ajaran 2013-2014”, saya memohon kesediaan Sdr/ Sdri meluangkan waktu untuk memberikan tanggapan atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner berikut.

Pada penelitian ini, saya berharap Anda dapat memberikan jawaban yang tepat dan sejujurnya pada seluruh pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner ini. Semua jawaban dan identitas Anda yang bersifat privasi akan saya jaga sebaik-baiknya. Atas kesediaan dan waktu yang telah diluangkan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Mei 2014

Fajri Agustyaningrum

NIM. 10404241044

A. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas : IPS

Jenis Kelamin : (L / P)*

* coret yang tidak perlu

B. Petunjuk pengisian

Untuk pilihan ganda, pilihlah satu jawaban yang paling tepat tanda cheklist (V) pada kolom di samping kanan pernyataan sesuai dengan kenyataan yang Anda rasakan dan alami.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

ANGKET PERCAYA DIRI SISWA

Petunjuk pengisian angket

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda
2. Jawablah dengan jujur setiap butir pertanyaan sesuai dengan kondisi diri anda setelah mengikuti pelajaran
3. Angket ini digunakan untuk kepentingan pengetahuan dan **tidak ada pengaruhnya** terhadap nilai mata pelajaran
4. Jawablah dengan memberikan tanda cek () dengan alternative jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	S S	S	T S	S T S
Percaya Kemampuan Diri					
1.	Saya selalu mengerjakan tugas tanpa mengharap pujian orang lain				
2.	Saya mengerjakan tugas dengan sukarela tanpa paksaan				
3	Saya yakin bahwa saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
4	Saya sering mencotek saat mengerjakan tugas*				
5	Saya yakin mampu mengerjakan soal tanpa bergantung pada orang lain				
Bersikap optimis					
6	Saya merasa ragu dengan pendapat yang saya kemukakan*				
7	Saya selalu berusaha mempertahankan pendapat yang saya kemukakan				
8	Saya tidak mudah berubah pikiran jika dalam diskusi ada pendapat yang berbeda				
9.	Saya merasa bangga dengan kemampuan saya				
10.	Meskipun saya pernah gagal dalam tes ekonomi, tetapi saya berusaha akan memperbaikinya				

Berpikir positif					
11.	Saya yakin bahwa saya mampu mengerjakan soal ujian/ulangan				
12.	Saya yakin mampu menjawab saat guru memberikan pertanyaan secara spontan				
13.	Saya mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan*				
14.	Saya memiliki ide-ide baru untuk mengatasi persoalan				
15.	Saya dapat memecahkan masalah dengan tepat				
Memiliki kemampuan bersosialisasi					
16.	Saya dapat berpartisipasi aktif saat mengerjakan tugas kelompok				
17.	Saya dapat bertukar pendapat dengan teman lainnya.				
18.	Saya bersedia membantu teman yang belum paham materi pelajaran				
19.	Saya tidak suka berargumen dalam kegiatan diskusi*				
Memiliki toleransi					
20.	Saat berdiskusi, saya dapat menerima pendapat orang lain				
21.	Saya menghargai pendapat orang lain meskipun itu salah.				
22.	Saya merasa bahwa jawaban saya paling benar*				
23.	Saya menghargai teman saat mengajukan pendapat				
24.	Dalam kelompok, saya memberi kesempatan yang sama pada kelompok untuk menjawab pertanyaan				

Nama	:
No Absen/Kelas	:

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : X

Semester : Genap

Tahun Ajaran : 2013/2014

Petunjuk Mengerjakan:

Berdoalah sebelum mengerjakan soal berikut ini.

Tulislah nama siswa dan nomor absen siswa di lembar jawaban yang telah disediakan

Kerjakan secara mandiri pada lembar yang disediakan

Soal pilihan ganda, berilah tanda silang (X) pada a, b, c, d atau e untuk jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban yang telah disediakan

Soal dikembalikan dalam keadaan bersih.

1. Koperasi sekolah adalah koperasi yang beranggotakan . . .
 - a. Siswa dan guru
 - b. Guru sekolah
 - c. Murid sekolah
 - d. Pegawai sekolah
 - e. Masyarakat sekitar sekolah
2. Berikut ini cirri-ciri koperasi sekolah.
 1. Bentuk usaha berbadan hukum
 2. Anggotanya siswa sekolah tersebut
 3. Keanggotaannya selama menjadi siswa
 4. Buka selama jam sekolah

Yang merupakan cirri-ciri koperasi sekolah adalah....

 - a. 1,2,3
 - b. 1,3,4
 - c. 2,3,4
 - d. 1,2,4
 - e. Hanya 2 dan 3
3. Asas koperasi adalah asas kekeluargaan. Alasan asas kekeluargaan digunakan sebagai asas koperasi adalah

- a. Bentuk koperasi layaknya seperti keluarga
 - b. Keuntungan dibagi rata
 - c. Tidak ada si kaya dan si miskin
 - d. Sesuai dengan jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia
 - e. Menyelesaikan masalah dengan damai
4. Undang-undang terbaru yang mengatur tentang koperasi adalah...
- a. UU No. 17 tahun 2013
 - b. UU No. 17 tahun 2012
 - c. UU No. 20 tahun 2012
 - d. UU No. 5 tahun 2013
 - e. UU No. 20 tahun 2012
5. Berikut ini prinsip koperasi adalah....
- 1. koperasi menyelenggarakan pendidikan bagi anggota
 - 2. keanggotaan bersifat wajib
 - 3. koperasi merupakan badan usaha yang otonom dan independen
 - 4. anggota berpartisipasi dalam kegiatan koperasi
- Yang termasuk prinsip koperasi adalah...
- a. 1,2,3
 - b. 1,3,4
 - c. 2,3,4
 - d. 1,2,4
 - e. Hanya 2 dan 3
6. Tujuan utama didirikannya koperasi yang tercantum dalam Undang-Undang perkoperasian yaitu....
- a. Meningkatkan perekonomian pengurus koperasi
 - b. Merealisasikan cita-cita para pejuang
 - c. Meningkatkan perekonomian rakyat kecil
 - d. Melaksanakan peraturan pemerintah tentang pentingnya berkoperasi
 - e. Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya
7. Sedangkan Koperasi sekolah didirikan dengan tujuan utama
- a. mencari keuntungan
 - b. mencari pengalaman
 - c. mendidik cara berkoperasi
 - d. memperbesar modal
 - e. memperbanyak anggota
8. Surplus Hasil Usaha atau Defisit Hasil Usaha yang diperoleh dari hasil usaha atau pendapatan Koperasi dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan pengeluaran atas berbagai beban usaha merupakan pengertian dari...

- a. Laba/Rugi
 - b. Selisih Hasil Usaha
 - c. Deviden
 - d. Sisa Hasil Usaha
 - e. Keuntungan
9. Siswa yang menjadi anggota koperasi akan merasakan manfaat sebagai berikut, kecuali...
- a. Siswa dapat belajar berorganisasi
 - b. Siswa memperoleh bagiah SHU
 - c. Menanamkan sejak dini jiwa wirausaha dikalangan siswa
 - d. Melatih siswa untuk mengkonsumsikan uang saku
 - e. Membentuk sikap yang baik, disiplin dan jujur di kalangan siswa
10. Pentingnya koperasi sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah itu sendiri, yaitu...
- a. Peningkatan lulusan dan kemampuan siswa dalam berkoperasi
 - b. Nama sekolah bertambah terkenal di masyarakat dengan adanya koperasi
 - c. Menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan
 - d. Lulusan sekolah banyak mendapat beasiswa
 - e. Membuat siswa belajar mencari keuntungan.
11. Pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi adalah . . .
- a. Pengurus
 - b. pengawas
 - c. rapat pengurus
 - d. rapat anggota
 - e. Anggotaa
12. Anggaran Dasar dan pembagian SHU harus ditetapkan oleh . . .
- a. Pengurus
 - b. rapat pengurus
 - c. sekelompok anggota senior
 - d. rapat anggota
 - e. anggota ahli
13. Berikut ini merupakan modal koperasi sekolah....
- 1. simpanan pokok
 - 2. saham para anggota
 - 3. Hibah
 - 4. Setoran wajib
 - 5. cadangan SHU
- Yang termasuk modal koperasi adalah.....
- a. 1,2,3,4
 - b. 1,3,4,5

- c. 2,3,4,5
- e. Hanya 2,3 dan 5
- d. 1,2,3,5
- 14. Salah satu modal koperasi berasal dari simpanan anggota. Simpanan anggota dibayarkan oleh anggota pada saat yang bersangkutan mengajukan permohonan sebagai anggota dan tidak dapat dikembalikan disebut...
 - a. Setoran wajib
 - b. Setoran sukarela
 - c. Setoran awal
 - d. Setoran pokok
 - e. Setoran modal
- 15. Modal koperasi yang diperoleh dari pemberian sukarela dari perorangan, kolektif, atau lembaga disebut.....
 - a. simpanan sukarela
 - b. Modal lainnya
 - c. Hibah
 - d. Dana sukarela
 - e. Infak
- 16. Dalam pendirian koperasi sekolah, tahap pertama yang harus dilakukan adalah.....
 - a. Mendaftarkan koperasi pada kantor koperasi setempat
 - b. Memilih pengurus dan pengawas koperasi sekolah
 - c. Menentukan lokasi pendirian koperasi
 - d. Mengadakan pertemuan untuk membahas dan merumuskan maksud dan tujuan koperasi sekolah
 - e. Membahas anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi sekolah

😊Selamat mengerjakan.....😊

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI
DENGAN STRATEGI *ROTATING TRIO EXCHANGE***

Pertemuan Ke- : 3
 Hari/Tanggal : 14 Mei 2014
 Pokok Bahasan : Keperasi
 Sub Pokok Bahasan : Kopras Sekolah
 Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda *check list* (v) pada kolom "Ya" jika aspek yang diamati terlaksana, tanda *check list* (v) pada kolom "Tidak" jika aspek yang diamati tidak terlaksana. Tuliskan penjelasan jika diperlukan pada kolom keterangan.

No	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	Pendahuluan			
1.	Guru memberikan salam dan berdoa	✓		
2.	Guru mengecek kehadiran peserta didik	✓		
3.	Guru mengisi lembar observasi sikap sosial	✓		
4.	Guru memberikan apersepsi	✓		
5.	Siswa dibagi kelompok dengan anggota tiap kelompok 3 orang	✓		
	Kegiatan Inti			
6.	Guru memberi petunjuk dengan jelas tentang kegiatan belajar yang akan dilakukan	✓		
7.	Seluruh siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mengerjakan LKS	✓		
8.	Siswa dalam kelompok menuliskan hal-hal yang ingin diketahui	✓		
9.	Guru melakukan pengamatan saat siswa berdiskusi	✓		
10.	Guru mengisi lembar observasi yang berkaitan dengan sikap sosial dan keterampilan	✓		
11.	Siswa menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan	✓		
12.	Beberapa siswa yang menjadi	✓		

	perwakilan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya	✓		
13.	Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan atau menyampaikan pendapat	✓		
14.	Guru memberikan peringatan bahwa waktu diskusi telah habis	✓		
15.	Siswa dengan nomor peserta 0 tetap berada di tempat, nomor peserta 1 berpindah ke kelompok trio satu searah jarum jam, nomor peserta 2 berpindah ke kelompok trio dua searah jarum jam. Catatan: hal ini dilakukan setelah siswa berdiskusi pada satu lembar kerja siswa	✓		
	Penutup			
16.	Siswa menanyakan masalah-masalah yang dianggap masih kurang jelas dalam pembelajaran Catatan: jika ada materi yang dianggap kurang jelas oleh siswa	✓		
17.	Seluruh siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan	✓		

Yogyakarta, Mei 2014

Mengetahui,

Observer



(Dyah Kirana)

NIM 10404241044

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
RENCANA PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

Petunjuk:

1. Bapak/ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen lembar observasi rencana perencanaan pembelajaran
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓)

No.	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
A.	Perumusan Indikator Belajar				
	a. Kejelasan rumusan				✓
	b. Kelengkapan cakupan rumusan indikator				✓
	c. Kesesuaian dengan kompetensi dasar			✓	
	d. Kesesuaian dengan standar kompetensi				✓
B.	Penilaian dan Pengorganisasian Materi Pembelajaran				
	a. Kesesuaian dengan kompetensi yang akan dicapai			✓	
	b. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
	c. Keruntutan dan sistematika materi			✓	
	d. Kesesuaian materi dan alokasi waktu				✓
C.	Pemilihan Sumber dan Media Pembelajaran				
	a. Kesesuaian dengan kompetensi yang akan dicapai			✓	
	b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran				✓
	c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
D.	Skenario pembelajaran				
	a. Kesesuaian model dengan tujuan pembelajaran				✓
	b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran				✓
	c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
	d. Kelengkapan langkah dalam tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu			✓	
E.	Penggunaan Bahasa Tulis				
	a. Ketepatan ejaan			✓	
	b. Ketepatan pilihan kata				✓
	c. Kebakuan struktur kalimat				✓
	d. Bentuk huruf dan angka baku				✓
F.	Penilaian Validasi Umum				
	Penilaian validasi umum terhadap instrumen	a	b	c	d

Keterangan

1 = kurang baik
2 = cukup baik
3 = baik
4 = sangat baik

a = dapat digunakan tanpa revisi
b = dapat digunakan setelah revisi
c = dapat digunakan dengan perubahan
d = belum dapat digunakan

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, Mei 2014

Validator



Sri Muryani, S. Pd

NIP. 19560201 198602 2 002

LEMBAR VALIDASI INSTRUMENT
OBSERVASI KETERLAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN
ROTATING TIO EXCHANGE

Petunjuk:

1. Bapak/ibudimintauntukmemberikanpenilaianatauvalidasiterhadap instrument observasiketerlaksanaanstrategipembelajaran*rotating tio exchange*
2. Pengisianinstrumenvalidasiini dilakukandenganmemberikantandacek (✓)

No.	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
A.	AspekPetunjuk:				
	a. Petunjukinstrumendinyatakandenganjelas				✓
	b. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas			✓	
B.	AspekCakupanMateri:				
	a. Butir-butir pernyataan dalam lembar observasi dinyatakan dengan jelas			✓	
	b. Penjabaran pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian				✓
	c. Penjabaran pernyataan sesuai dengan indikator pengukuran variabel				✓
C.	AspekBahasa:				
	a. Menggunakan bahasa sesuai dengan EYD			✓	
	b. Rumusan pernyataan komunikatif			✓	
	c. Menggunakan kata-kata dan kalimat yang mudah dipahami			✓	
D.	Penilaian validasi umum terhadap instrumen	a	(b)	c	d

Keterangan

1 = kurang baik
 2 = cukup baik
 3 = baik
 4 = sangat baik

a = dapat digunakan tanpa revisi
 b = dapat digunakan setelah revisi
 c = dapat digunakan dengan perubahan
 d = belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, April 2014

Validator



Tejo Narscto, M.Pd
NIP. 19740324 200112 1 001

LEMBAR VALIDASI INSTRUMENT
PENILAIAN SOAL TES HASIL BELAJAR

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrument soal tes prestasi belajar
2. Pengisian instrument validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓)

No.	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
A.	Aspek petunjuk				
	a. Petunjuk tes dinyatakan jelas				✓
	b. Kriteria skor diberikan dengan jelas			✓	
B.	Aspek cakupan tes prestasi belajar				
	a. Butir-butir pertanyaan tes kognitif dinyatakan dengan jelas			✓	
	b. Pilihan jawaban pada tes prestasi belajar dinyatakan dengan jelas				✓
C.	Aspek Bahasa				
	a. Menggunakan bahasa sesuai dengan EYD				✓
	b. Rumusan pernyataan komunikatif			✓	
	c. Menggunakan kata-kata dan kalimat yang mudah dipahami				✓
D.	Penilaian validasi umum terhadap instrument	a	b	c	d

Keterangan

1 = kurang baik
 2 = cukup baik
 3 = baik
 4 = sangat baik

a = dapat digunakan tanpa revisi
 b = dapat digunakan setelah revisi
 c = dapat digunakan dengan perubahan
 d = belum dapat digunakan

Catatan :

- * Soal test Bentuk uraian Essay untuk Kears 2013.
- lebih banyak dan pada akhir.
- * Soal obseksi dengan alternatif jawaban 5.
- * Hindari soal dengan pilihan kecuali.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator



Sri Muryani, S. Pd

NIP. 19560201 198602 2 002

VALIDITAS DAN RELIABILITAS PERCAYA DIRI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	94.2333	66.323	.365	.839
B2	94.2000	65.752	.426	.837
B3	95.4000	68.524	.045	.853
B4	94.6000	68.179	.156	.844
B5	94.4000	65.628	.489	.836
B6	94.7333	65.306	.379	.838
B7	94.6000	66.110	.507	.836
B8	94.6333	64.723	.558	.834
B9	94.6000	67.007	.322	.840
B10	94.5333	64.120	.610	.832
B11	94.3000	64.493	.672	.832
B12	94.2667	65.306	.431	.837

B13	94.6000	67.559	.143	.847
B14	94.4000	66.317	.354	.839
B15	94.7333	66.478	.337	.840
B16	94.5667	67.495	.291	.841
B17	94.7333	61.306	.659	.828
B18	94.6667	66.713	.354	.839
B19	94.8333	64.764	.391	.838
B20	94.6000	67.972	.178	.844
B21	94.8333	70.144	-.050	.851
B22	94.4667	65.292	.442	.837
B23	95.5333	71.292	-.143	.856
B24	94.5333	63.430	.619	.831
B25	94.5000	66.190	.411	.838
B26	94.4667	66.809	.285	.841
B27	94.5000	63.983	.601	.832
B28	94.5333	64.740	.615	.833
B29	94.6000	65.007	.325	.841
B30	94.4333	62.461	.725	.828
B31	95.0333	68.585	.044	.852
B32	94.6000	65.490	.506	.836

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X IPS 5
Tanggal Tes : 2 SEPTEMBER 2013
SK/KD : Koperasi Sekolah

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.299	Cukup Baik	0.700	Sedang	A	Revisi Pengecoh
2	0.319	Baik	0.767	Mudah	D	Cukup Baik
3	0.315	Baik	0.567	Sedang	-	Baik
4	0.426	Baik	0.733	Mudah	AC	Cukup Baik
5	0.455	Baik	0.033	Sulit	-	Cukup Baik
6	0.301	Baik	0.600	Sedang	C	Revisi Pengecoh
7	0.393	Baik	0.600	Sedang	-	Baik
8	-0.209	Tidak Baik	0.833	Mudah	AC	Tidak Baik
9	0.288	Cukup Baik	0.033	Sulit	-	Cukup Baik
10	0.344	Baik	0.400	Sedang	-	Baik
11	0.181	Tidak Baik	0.667	Sedang	-	Tidak Baik
12	0.383	Baik	0.967	Mudah	CDE	Cukup Baik
13	0.245	Cukup Baik	0.667	Sedang	-	Baik
14	0.128	Tidak Baik	0.800	Mudah	-	Tidak Baik
15	0.404	Baik	0.667	Sedang	-	Baik
16	0.277	Cukup Baik	0.667	Sedang	D	Revisi Pengecoh
17	0.370	Baik	0.167	Sulit	-	Cukup Baik
18	0.254	Cukup Baik	0.267	Sulit	BD	Cukup Baik
19	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
20	0.292	Cukup Baik	0.433	Sedang	-	Baik

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 SEDAYU

Bantul, 2 Mei 2014
Guru Mata Pelajaran

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd
NIP 199660913 199103 1 004

Fajri Agustyaningrum
NIP 10404241044

Uji Normalitas Sikap Percaya Diri Pre Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KK pre tes percaya diri	KK pos tes percaya diri
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.2188	71.7813
	Std. Deviation	3.67848	3.04519
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.111
	Positive	.099	.101
	Negative	-.059	-.111
	Kolmogorov-Smirnov Z	.557	.626
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.915	.828

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas Percaya Diri Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KE pre tes percaya diri	KE pos tes percaya diri
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.3438	78.9688
	Std. Deviation	3.52511	5.44464
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.091
	Positive	.117	.091

	Negative	-.149	-.085
	Kolmogorov-Smirnov Z	.845	.517
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.472	.952

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas Prestasi Belajar Peserta Didik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KE pre tes prestasi belajar	KE post tes prestasi belajar
Normal Parameters ^{a,b}	N	32	32
	Mean	47.2875	81.0781
	Std. Deviation	11.86648	4.62516
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.238
	Positive	.170	.231
	Negative	-.120	-.238
	Kolmogorov-Smirnov Z	.963	1.346
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.312	.053

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KK pre tes prestasi belajar	KK post tes prestasi belajar
N		32	32
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	48.4687	72.2906
	Std. Deviation	10.65026	11.97294
Most Extreme Differences	Absolute	.232	.215
	Positive	.232	.159
	Negative	-.112	-.215
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.312	1.213

Uji Normalitas Prestasi Belajar Peserta Didik

Asymp. Sig. (2-tailed)	.064	.105
------------------------	------	------

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KE pre tes prestasi belajar	KE post tes prestasi belajar
Normal Parameters ^{a, b}	N	32	32
	Mean	47.2875	81.0781
	Std. Deviation	11.86648	4.62516
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.238
	Positive	.170	.231
	Negative	-.120	-.238
	Kolmogorov-Smirnov Z	.963	1.346
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.312	.053

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI HOMOGENITAS PERCAYA DIRI AWAL

Descriptives

Nilai

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
KK pre tes percaya diri	32	70.2188	3.67848	.65027
KE pre tes percaya diri	32	71.3438	3.52511	.62316
Total	64	70.7813	3.61860	.45232

Descriptives

Nilai

	95% Confidence Interval for Mean			
	Lower Bound	Upper Bound	Minimum	Maximum
KK pre tes percaya diri	68.8925	71.5450	64.00	78.00
KE pre tes percaya diri	70.0728	72.6147	65.00	78.00
Total	69.8774	71.6851	64.00	78.00

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.005	1	62	.941

ANOVA

Nilai

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	20.250	1	20.250	1.560	.216
Within Groups	804.688	62	12.979		
Total	824.938	63			

Descriptives

					95% Confidence Interval for Mean	
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound
KK pre tes prestasi	32	48.4687	10.65026	1.88272	44.6289	52.3086

UJI HOMOGENITAS PRESTASI BELAJAR AWAL

KE pre tes prestasi	32	47.2875	11.86648	2.09772	43.0092	51.5658
Total	64	47.8781	11.20077	1.40010	45.0803	50.6760

Descriptives

NILAI

	Minimum	Maximum
KK pre tes prestasi	31.30	68.80
KE pre tes prestasi	31.30	75.00
Total	31.30	75.00

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.875	1	62	.353

ANOVA

NILAI

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	22.326	1	22.326	.176	.677
Within Groups	7881.484	62	127.121		
Total	7903.809	63			

PAIRED SAMPLE T TES SIKAP PERCAYA DIRI**T-Test****Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 KK pre tes percaya diri	70.2188	32	3.67848	.65027
KK post tes percaya diri	71.7813	32	3.04519	.53832
Pair 2 KE pre tes percaya diri	71.3438	32	3.52511	.62316
KE post tes percaya diri	78.9688	32	5.44464	.96249

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
--	---	-------------	------

Pair 1	KK pre tes percaya diri & KK post tes percaya diri	32	-.131	.475
Pair 2	KE pre tes percaya diri & KE post tes percaya diri	32	.085	.645

Paired Samples Test

		Paired Differences		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	KK pre tes percaya diri - KK post tes percaya diri	-1.56250	5.07325	.89683
Pair 2	KE pre tes percaya diri - KE post tes percaya diri	-7.62500	6.23078	1.10146

Paired Samples Test

		Paired Differences	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Pair 1	KK pre tes percaya diri - KK post tes percaya diri	-3.39160	.26660
Pair 2	KE pre tes percaya diri - KE post tes percaya diri	-9.87143	-5.37857

Paired Samples Test

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	KK pre tes percaya diri - KK post tes percaya diri	-1.742	31	.091
Pair 2	KE pre tes percaya diri - KE post tes percaya diri	-6.923	31	.000

INDEPENDENT T TES SIKAP PERCAYA DIRI**Group Statistics**

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai pre tes	KK	32	70.2188	3.67848	.65027
	KE	32	71.3438	3.52511	.62316

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

		F	Sig.	t	df
Nilai pre tes	Equal variances assumed	.005	.941	-1.249	62
	Equal variances not assumed			-1.249	61.888

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Nilai pre tes	Equal variances assumed	.216	-1.12500	.90065
	Equal variances not assumed	.216	-1.12500	.90065

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Nilai pre tes	Equal variances assumed	-2.92538	.67538
	Equal variances not assumed	-2.92545	.67545

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pos tes	KK	32	71.7813	3.04519	.53832
	KE	32	78.9688	5.44464	.96249

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Nilai Pos tes	Equal variances assumed	9.578	.003	-6.518	62
	Equal variances not assumed			-6.518	48.666

Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means		
	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference

Nilai Pos tes	Equal variances assumed	.000	-7.18750	1.10280
	Equal variances not assumed	.000	-7.18750	1.10280

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Nilai Pos tes	Equal variances assumed	-9.39196	-4.98304
	Equal variances not assumed	-9.40404	-4.97096

PAIRED PRESTASI BELAJAR

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Kelas	48.4687	32	10.65026	1.88272
KK post test prestasi belajar	72.2906	32	11.97294	2.11654
Pair 2 KE pre test prestasi belajar	47.2875	32	11.86648	2.09772
KE post test prestasi belajar	81.0781	32	4.62516	.81762

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
--	---	-------------	------

Pair 1	Kelas & KK post test prestasi belajar	32	.222	.221
Pair 2	KE pre test prestasi belajar & KE post test prestasi belajar	32	.610	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kelas - KK post test prestasi belajar	-23.82188	14.14427	2.50038
Pair 2	KE pre test prestasi belajar - KE post test prestasi belajar	-33.79063	9.75719	1.72484

Paired Samples Test

		Paired Differences	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Pair 1	Kelas - KK post test prestasi belajar	-28.92143	-18.72232
Pair 2	KE pre test prestasi belajar - KE post test prestasi belajar	-37.30847	-30.27278

Paired Samples Test

		T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Kelas - KK post test prestasi belajar	-9.527	31	.000
Pair 2	KE pre test prestasi belajar - KE post test prestasi belajar	-19.591	31	.000

INDEPENDENT T TEST PRESTASI BELAJAR

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	KK pre test prestasi	32	48.4687	10.65026	1.88272
	KE pre test prestasi	32	47.2875	11.86648	2.09772

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
NILAI	Equal variances assumed	.875	.353	.419	62
	Equal variances not assumed			.419	61.289

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
NILAI	Equal variances assumed	.677	1.18125	2.81870
	Equal variances not assumed	.677	1.18125	2.81870

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	-4.45324	6.81574
	Equal variances not assumed	-4.45454	6.81704

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	KK post test prestasi	32	72.2906	11.97294	2.11654
	KE post test prestasi	32	81.0781	4.62516	.81762

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
NILAI	Equal variances assumed	39.368	.000	-3.873	62
	Equal variances not assumed			-3.873	40.051

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
NILAI	Equal variances assumed	.000	-8.78750	2.26897
	Equal variances not assumed	.000	-8.78750	2.26897

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	-13.32311	-4.25189
	Equal variances not assumed	-13.37308	-4.20192

**SIKAP PERCAYA DIRI AWAL
KELAS KONTROL**

No	Nama	SKOR																								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	ALFI NUR EKA P	4	4	3	3	4	2	3	3	2	1	4	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	69
2	AURA CHICKA MEYRASHELLA A	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	65
3	ANTING ANDHINA N P	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	69
4	AYUDYA NUR FITRIANI	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	65
5	AZIS ABDUR ROHMAN	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
6	BAGUS PANCA KINASIH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
7	BRIANT KRISTOVEL S	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	64
8	CATUR WULANDARI P.W	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	66
9	DIMAS RISKI NURFANDI	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	66
10	DWI MARASTUTI	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
11	ELLY ERMAWATI	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
12	FAJAR GILANG F	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	75
13	GUSMITA AYU KURNIA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	69
14	HANI SETIAWAN A	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
15	IMELDA DWI KUMALA	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	3	4	72
16	INEZ DYAH A	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
17	IRA LINWATI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	70
18	KHOIRUN NISYA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
19	KURNIA LISTI AJI	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	1	3	4	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	72
20	MOH ALI FATTAH	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	1	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	73
21	MOH BINTANG AKBAR	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4	74

Sikap Percaya Diri Akhir Kelas Kontrol

[illegible]

REKAP PERCAYA DIRI AWAL
KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	SKOR																								JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	ADHE PRAMANA	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	70
2	AGISTA KRISMA VONDA	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	75
3	ALVITA TASYA RENI	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	66
4	ANANDA WATI B	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	74
5	ANDHANG ARDYANSYAH	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	1	2	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	74
6	ANNAS SULISTYA BUDI	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70
7	BELLA FEBRI KRISTIAN A	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	70
8	BENI LULUK PRATAMA	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	67
9	CHOIRUL ILYAS	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	74
10	DEA AYU SEPTIANINGRUM	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	70
11	DESI NATALIA P	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	74
12	DHIMAS ARI MANUMURTI	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	74
13	EDI SURYANTO	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	73
14	ERIN NURUL ARIFIN	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	68
15	FEBRI SETIAWAN	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70
16	FUAD MUHAMMAD H	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	72
17	GEA SEPTIANI	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	1	2	3	2	72

SIKAP PERCAYA DIRI AWAL
KELAS EKSPERIMEN

REKAS EKSTERIMEN		SKOR																								JUMLAH
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	ADHE PRAMANA	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	70
2	AGISTA KRISMA VONDA	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	75
3	ALVITA TASYA RENI	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	66
4	ANANDA WATI B	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	74
5	ANDHANG ARDYANSYAH	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	1	2	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	74
6	ANNAS SULISTYA BUDI	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70
7	BELLA FEBRI KRISTIAN A	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	70
8	BENI LULUK PRATAMA	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	67
9	CHOIRUL ILYAS	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	74
10	DEA AYU SEPTIANINGRUM	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	70
11	DESI NATALIA P	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	74
12	DHIMAS ARI MANUMURTI	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	74
13	EDI SURYANTO	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	73
14	ERIN NURUL ARIFIN	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	68
15	FEBRI SETIAWAN	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70
16	FUAD MUHAMMAD H	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	72
17	GEA SEPTIANI	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	1	2	3	2	72

Sikap Percaya Diri Akhir Kelas Eksperimen

[illegible]

Pre Tes Kelas Kontrol

No	NAMA PESERTA	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI
		BENAR	SALAH	SKOR		
1	ALFI NUR EKA	7	9	43.75		43.8
2	AURA CHICKA MEYRASHIELLA A	7	9	43.75		43.8
3	ANTING ANDHINA N P	8	8	50		50.0
4	AYUDYA NUR FITRIANI	8	8	50		50.0
5	AZIS ABDUR ROHMAN	6	10	37.5		37.5
6	BAGUS PANCA KINASIH	11	5	68.75		68.8
7	BRIANT KRISTOVEL S	5	11	31.25		31.3
8	CATUR WULANDARI PUTU W	7	9	43.75		43.8
9	DIMAS RISKI NURFANDI	10	6	62.5		62.5
10	DWI MARASTUTI	8	8	50		50.0
11	ELLY ERMAWATI	11	5	68.75		68.8
12	FAJAR GILANG F	10	6	62.5		62.5
13	GUSMITA AYU KURNIA	6	10	37.5		37.5
14	HANI SETIAWAN A	7	9	43.75		43.8
15	IMELDA DWI KUMALA	9	7	56.25		56.3
16	INEZ DYAH A	7	9	43.75		43.8
17	IRA LINWATI	5	11	31.25		31.3
18	KHOIRUN NISYA	6	10	37.5		37.5
19	KURNIA LISTI AJI	7	9	43.75		43.8
20	MOH ALI FATTAH	7	9	43.75		43.8
21	MOH BINTANG AKBAR	7	9	43.75		43.8
22	PRASNA WANGI	6	10	37.5		37.5
23	RISQI EKA A	9	7	56.25		56.3
24	SELVI GRADITA	7	9	43.75		43.8
25	TOMMY KUSUMA P	9	7	56.25		56.3
26	TRI LESTARI	7	9	43.75		43.8
27	TUHU GILANG ANUNG	9	7	56.25		56.3
28	VICO PRASETYA	11	5	68.75		68.8
29	VIVI RAHMASARI	8	8	50		50.0
30	WAHYU HARIF F	6	10	37.5		37.5
31	WIKE WONDIYARTI	7	9	43.75		43.8
32	YOSSIA ROBBET C	10	6	62.5		62.5

No	NAMA PESERTA	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI
		BENAR	SALAH	SKOR		
1	ALFI NUR EKA P	13	3	81.25		81.3
2	AURA CHICKA M	14	2	87.5		87.5

Post Tes kelas Kontrol

3	ANTING ANDHINA N P	9	7	56.25		56.3
4	AYUDYA NUR FITRIANI	10	6	62.5		62.5
5	AZIS ABDUR ROHMAN	13	3	81.25		81.3
6	BAGUS PANCA KINASIH	12	4	75		75.0
7	BRIANT KRISTOVEL S	9	7	56.25		56.3
8	CATUR WULANDARI PUTU W	12	4	75		75.0
9	DIMAS RISKI NURFANDI	13	3	81.25		81.3
10	DWI MARASTUTI	13	3	81.25		81.3
11	ELLY ERMAWATI	14	2	87.5		87.5
12	FAJAR GILANG F	14	2	87.5		87.5
13	GUSMITA AYU KURNIA	10	6	62.5		62.5
14	HANI SETIAWAN A	12	4	75		75.0
15	IMELDA DWI KUMALA	13	3	81.25		81.3
16	INEZ DYAH A	9	7	56.25		56.3
17	IRA LINWATI	11	5	68.75		68.8
18	KHOIRUN NISYA	14	2	87.5		87.5
19	KURNIA LISTI AJI	12	4	75		75.0
20	MOH ALI FATTAH	12	4	75		75.0
21	MOH BINTANG AKBAR	13	3	81.25		81.3
22	PRASNA WANGI	12	4	75		75.0
23	RISQI EKA A	14	2	87.5		87.5
24	SELVI GRADITA	8	8	50		50.0
25	TOMMY KUSUMA P	9	7	56.25		56.3
26	TRI LESTARI	9	7	56.25		56.3
27	TUHU GILANG ANUNG	9	7	56.25		56.3
28	VICO PRASETYA	13	3	81.25		81.3
29	VIVI RAHMASARI	13	3	81.25		81.3
30	WAHYU HARIS F	10	6	62.5		62.5
31	WIKE WONDIYARTI	12	4	75		75.0
32	YOSSIA ROBBET C	9	7	56.25		56.3

No	NAMA PESERTA	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI
		BENAR	SALAH	SKOR		
1	ADHE PRAMANA	6	10	37.5		37.5
2	AGISTA KRISMA VONDA	10	6	62.5		62.5
3	ALVITA TASYA RENI	6	10	37.5		37.5
4	ANANDA WATI B	9	7	56.25		56.3
5	ANDHANG ARDYANSYAH	8	8	50		50.0
6	ANNAS SULISTYA BUDI	6	10	37.5		37.5
7	BELLA FEBRI KRISTIAN A	7	9	43.75		43.80
8	BENI LULUK PRATAMA	12	4	75		75.0
9	CHOIRUL ILYAS	6	10	37.5		37.5
10	DEA AYU SEPTIANINGRUM	5	11	31.25		31.3
11	DESI NATALIA P	7	9	43.75		43.8
12	DHIMAS ARI MANUMURTI	10	6	62.5		62.5
13	EDI SURYANTO	7	9	43.75		43.8
14	ERIN NURUL ARIFIN	8	8	50		50.0
15	FEBRI SETIAWAN	9	7	56.25		56.3
16	FUAD MUHAMMAD H	6	10	37.5		37.5
17	GEA SEPTIANI	8	8	50		50.0
18	IKHSANUDIN	8	8	50		50.0
19	NANDA CAHYO SAPUTRO	10	6	62.5		62.5
20	NOVITA SARI	5	11	31.25		31.3
21	PRAMUDIKA DYATMIKA	6	10	37.5		37.5
22	RR SABYLA Y	5	11	31.25		31.3
23	RAHMAT ASRI TAMA	9	7	56.25		56.3
24	RESTIANA KHOIRUNNISA	5	11	31.25		31.3
25	RICO KURNIAWAN	5	11	31.25		31.3
26	SINTA RETNO W	9	7	56.25		56.3
27	TITIK DESTIANA	7	9	43.75		43.8
28	TITIK TASMIATI	6	10	37.5		37.5
29	TRI ELLY YULIANTI	9	7	56.25		56.3
30	TRI INDRIYANI	10	6	62.5		62.5
31	WAHYU RAKA P	8	8	50		50.0
32	YUNI SURYATI	10	6	62.5		62.5

Pre Tes Kelas Eksperimen

Post tes kelas Eksperimen

No	NAMA PESERTA	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
		BENAR	SALAH	SKOR			
1	ADHE PRAMANA	12	4	75		75.0	Belum tuntas
2	AGISTA KRISMA	13	3	81.25		81.3	Tuntas
3	AINTA TASYA RENI	13	3	81.25		81.3	Tuntas
4	ANANDA WATI P	14	2	87.5		87.5	Tuntas
5	ANDHANG A	13	3	81.25		81.3	Tuntas
6	ANNAS SULISTYA	12	4	75		75.0	Belum tuntas
7	BELLA FEBI K A	13	3	81.25		81.3	Tuntas
8	BENI LULUK K	14	2	87.5		87.5	Tuntas
9	CHOIRUL ILYAS	12	4	75		75.0	Belum tuntas
10	DEA AYU S	14	2	87.5		87.5	Tuntas
11	DESI NATALIA	13	3	81.25		81.3	Tuntas
12	DHIMAS ARY M	14	2	87.5		87.5	Tuntas
13	EDI SURYANTO	13	3	81.25		81.3	Tuntas
14	ERIN NURUL ARIFAH	14	2	87.5		87.5	Tuntas
15	FEBRI S	13	3	81.25		81.3	Tuntas
16	FUAD M H	12	4	75		75.0	Belum tuntas
17	GEA SEPTIANI	13	3	81.25		81.3	Tuntas
18	IKHSANUDIN	13	3	81.25		81.3	Tuntas
19	NANDA CAHYO SAPUTRO	14	2	87.5		87.5	Tuntas
20	NOVITA SARI	12	4	75		75.0	Belum tuntas
21	PRAMUDIKA	12	4	75		75.0	Belum tuntas
22	RR SYABILA	13	3	81.25		81.3	Tuntas
23	RAHMAT ASRI TAMA	14	2	87.5		87.5	Tuntas
24	RESTIANA K	13	3	81.25		81.3	Tuntas
25	RICO KURNIAWAN	12	4	75		75.0	Belum tuntas
26	SINTA RATNA W	13	3	81.25		81.3	Tuntas
27	TITIK DESMIYATI	13	3	81.25		81.3	Tuntas
28	TITIK TASMIYATI	12	4	75		75.0	Belum tuntas
29	TRI ELLY YULIANTI	13	3	81.25		81.3	Tuntas
30	TRI INDRIYANI	14	2	87.5		87.5	Tuntas
31	WAHYU RAKA P	12	4	75		75.0	Belum tuntas
32	YUNI SURYANTI	13	3	81.25		81.3	Tuntas

Rekapan Pengkategorian Data Sikap Percaya Diri Kelas Kontrol

No	Nama	Pre Tes	Kategori	Post Test	Kategori
1	ALFI NUR EKA P	2.88	Tinggi	2.83	Tinggi
2	AURA CHICKA M.A	2.71	Cukup	3.25	Sangat Tinggi
3	ANTING ANDHINA N P	2.88	Tinggi	2.96	Tinggi
4	AYUDYA NUR FITRIANI	2.71	Cukup	3.00	Tinggi
5	AZIS ABDUR ROHMAN	3.04	Tinggi	3.00	Tinggi
6	BAGUS PANCA KINASIH	3.13	Tinggi	2.96	Tinggi
7	BRIANT KRISTOVEL S	2.67	Cukup	3.08	Tinggi
8	CATUR WULANDARI PUTU W	2.75	Tinggi	2.92	Tinggi
9	DIMAS RISKI NURFANDI	2.75	Tinggi	2.88	Tinggi
10	DWI MARASTUTI	3.04	Tinggi	2.92	Tinggi
11	ELLY ERMAWATI	2.83	Tinggi	3.00	Tinggi
12	FAJAR GILANG F	3.13	Tinggi	3.08	Tinggi
13	GUSMITA AYU KURNIA	2.88	Tinggi	3.13	Tinggi
14	HANI SETIAWAN A	2.96	Tinggi	3.08	Tinggi
15	IMELDA DWI KUMALA	3.00	Tinggi	3.17	Tinggi
16	INEZ DYAH A	2.96	Tinggi	2.88	Tinggi
17	IRA LINWATI	2.92	Tinggi	2.92	Tinggi
18	KHOIRUN NISYA	2.92	Tinggi	3.17	Tinggi
19	KURNIA LISTI AJI	3.00	Tinggi	3.21	Tinggi
20	MOH ALI FATTAH	3.04	Tinggi	2.88	Tinggi
21	MOH BINTANG AKBAR	3.08	Tinggi	2.71	Cukup
22	PRASNA WANGI	2.79	Tinggi	3.08	Tinggi
23	RISQI EKA A	2.92	Tinggi	3.00	Tinggi
24	SELVI GRADITA	2.83	Tinggi	2.96	Tinggi
25	TOMMY KUSUMA P	2.83	Tinggi	2.96	Tinggi
26	TRI LESTARI	3.17	Tinggi	2.92	Tinggi
27	TUHU GILANG ANUNG	2.79	Tinggi	3.04	Tinggi
28	VICO PRASETYA	3.21	Tinggi	2.83	Tinggi
29	VIVI RAHMASARI	3.25	Sangat Tinggi	3.13	Tinggi
30	WAHYU HARIF F	2.75	Tinggi	2.92	Tinggi
31	WIKE WONDIYARTI	2.88	Tinggi	2.79	Tinggi
32	YOSSIA ROBBET C	2.96	Tinggi	3.08	Tinggi

Rekapan Pengkategorian Data Sikap Percaya Diri Kelas Eksperimen

No	Nama	Pre Tes	Kategori	Post Test	Kategori
1	ADHE PRAMANA	2.92	Tinggi	2.96	Tinggi
2	AGISTA KRISMA VONDA	3.13	Tinggi	3.21	Tinggi
3	ALVITA TASYA RENI	2.75	Tinggi	3.17	Tinggi
4	ANANDA WATI B	3.08	Tinggi	3.63	Sangat Tinggi
5	ANDHANG ARDYANSYAH	3.08	Tinggi	3.50	Sangat Tinggi
6	ANNAS SULISTYA BUDI	2.92	Tinggi	3.33	Sangat Tinggi
7	BELLA FEBRI KRISTIAN A	2.92	Tinggi	3.21	Tinggi
8	BENI LULUK PRATAMA	2.79	Tinggi	3.08	Tinggi
9	CHOIRUL ILYAS	3.08	Tinggi	3.38	Sangat Tinggi
10	DEA AYU SEPTIANINGRUM	2.92	Tinggi	3.00	Tinggi
11	DESI NATALIA P	3.08	Tinggi	3.00	Tinggi
12	DHIMAS ARI MANUMURTI	3.08	Tinggi	3.13	Tinggi
13	EDI SURYANTO	3.04	Tinggi	2.96	Tinggi
14	ERIN NURUL ARIFIN	2.83	Tinggi	3.13	Tinggi
15	FEBRI SETIAWAN	2.92	Tinggi	3.29	Sangat Tinggi
16	FUAD MUHAMMAD H	3.00	Tinggi	3.13	Tinggi
17	GEA SEPTIANI	3.00	Tinggi	3.21	Tinggi
18	IKHSANUDIN	2.92	Tinggi	3.29	Sangat Tinggi
19	NANDA CAHYO SAPUTRO	2.83	Tinggi	3.29	Sangat Tinggi
20	NOVITA SARI	3.13	Tinggi	3.67	Sangat Tinggi
21	PRAMUDIKA DYATMIKA	2.83	Tinggi	3.29	Sangat Tinggi
22	RR SABYLA Y	2.96	Tinggi	3.00	Tinggi
23	RAHMAT ASRI TAMA	3.04	Tinggi	3.25	Sangat Tinggi
24	RESTIANA KHOIRUNNISA	3.08	Tinggi	3.38	Sangat Tinggi
25	RICO KURNIAWAN	2.79	Tinggi	3.54	Sangat Tinggi
26	SINTA RETNO W	3.25	Sangat Tinggi	3.79	Sangat Tinggi
27	TITIK DESTIANA	3.21	Tinggi	3.00	Tinggi
28	TITIK TASMIATI	2.75	Tinggi	3.58	Sangat Tinggi
29	TRI ELLY YULIANTI	3.17	Tinggi	3.38	Sangat Tinggi
30	TRI INDRIYANI	2.71	Cukup	3.54	Sangat Tinggi

Rekapan pengkategorian Data Prestasi Belajar Ekonomi Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai Awal	Kategori	Nilai Akhir	Kategori
----	------	------------	----------	-------------	----------

31	WAHYU RAKA P	2.79	Tinggi	3.46	Sangat Tinggi
32	YUNI SURYATI	3.13	Tinggi	3.54	Sangat Tinggi

1	ALFI NUR EKA P	43.8	Sedang	81.3	sangat Tinggi
2	AURA CHICKA M.A	43.8	Sedang	87.5	sangat Tinggi
3	ANTING ANDHINA N P	50.0	Sedang	56.3	Sedang
4	AYUDYA NUR FITRIANI	50.0	Sedang	62.5	tinggi
5	AZIS ABDUR ROHMAN	37.5	Rendah	81.3	sangat Tinggi
6	BAGUS PANCA KINASIH	68.8	tinggi	75.0	tinggi
7	BRIANT KRISTOVEL S	31.3	Rendah	56.3	Sedang
8	CATUR WULANDARI PUTU W	43.8	Sedang	75.0	tinggi
9	DIMAS RISKI NURFANDI	62.5	tinggi	81.3	sangat Tinggi
10	DWI MARASTUTI	50.0	Sedang	81.3	sangat Tinggi
11	ELLY ERMAWATI	68.8	tinggi	87.5	sangat Tinggi
12	FAJAR GILANG F	62.5	tinggi	87.5	sangat Tinggi
13	GUSMITA AYU KURNIA	37.5	Rendah	62.5	tinggi
14	HANI SETIAWAN A	43.8	Sedang	75.0	tinggi
15	IMELDA DWI KUMALA	56.3	Sedang	81.3	sangat Tinggi
16	INEZ DYAH A	43.8	Sedang	56.3	Sedang
17	IRA LINWATI	31.3	Rendah	68.8	tinggi
18	KHOIRUN NISYA	37.5	Rendah	87.5	sangat Tinggi
19	KURNIA LISTI AJI	43.8	Sedang	75.0	tinggi
20	MOH ALI FATTAH	43.8	Sedang	75.0	tinggi
21	MOH BINTANG AKBAR	43.8	Sedang	81.3	sangat Tinggi
22	PRASNA WANGI	37.5	Rendah	75.0	tinggi
23	RISQI EKA A	56.3	Sedang	87.5	sangat Tinggi
24	SELVI GRADITA	43.8	Sedang	50.0	Sedang
25	TOMMY KUSUMA P	56.3	Sedang	56.3	Sedang
26	TRI LESTARI	43.8	Sedang	56.3	Sedang
27	TUHU GILANG ANUNG	56.3	Sedang	56.3	Sedang
28	VICO PRASETYA	68.8	tinggi	81.3	sangat Tinggi
29	VIVI RAHMASARI	50.0	Sedang	81.3	sangat Tinggi
30	WAHYU HARIF F	37.5	Rendah	62.5	tinggi
31	WIKE WONDIYARTI	43.8	Sedang	75.0	tinggi
32	YOSSIA ROBBET C	62.5	tinggi	56.3	Sedang

Rekapan pengkategorian Data Prestasi Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai Awal	Kategori	Nilai Akhir	Kategori
1	ADHE PRAMANA	37.5	Rendah	75.0	tinggi
2	AGISTA KRISMA VONDA	62.5	tinggi	81.3	sangat Tinggi
3	ALVITA TASYA RENI	37.5	Rendah	81.3	sangat Tinggi
4	ANANDA WATI B	56.3	Sedang	87.5	sangat Tinggi
5	ANDHANG ARDYANSYAH	50.0	Sedang	81.3	sangat Tinggi
6	ANNAS SULISTYA BUDI	37.5	Rendah	75.0	tinggi
7	BELLA FEBRI KRISTIAN A	43.8	Sedang	81.3	sangat Tinggi
8	BENI LULUK PRATAMA	75.0	tinggi	87.5	sangat Tinggi
9	CHOIRUL ILYAS	37.5	Rendah	75.0	tinggi
10	DEA AYU SEPTIANINGRUM	31.3	Rendah	87.5	sangat Tinggi
11	DESI NATALIA P	43.8	Sedang	81.3	sangat Tinggi
12	DHIMAS ARI MANUMURTI	62.5	tinggi	87.5	sangat Tinggi
13	EDI SURYANTO	43.8	Sedang	81.3	sangat Tinggi
14	ERIN NURUL ARIFIN	50.0	Sedang	87.5	sangat Tinggi
15	FEBRI SETIAWAN	56.3	Sedang	81.3	sangat Tinggi
16	FUAD MUHAMMAD H	37.5	Rendah	75.0	tinggi
17	GEA SEPTIANI	50.0	Sedang	81.3	sangat Tinggi
18	IKHSANUDIN	50.0	Sedang	81.3	sangat Tinggi
19	NANDA CAHYO SAPUTRO	62.5	tinggi	87.5	sangat Tinggi
20	NOVITA SARI	31.3	Rendah	75.0	tinggi
21	PRAMUDIKA DYATMIKA	37.5	Rendah	75.0	tinggi
22	RR SABYLA Y	31.3	Rendah	81.3	sangat Tinggi
23	RAHMAT ASRI TAMA	56.3	Sedang	87.5	sangat Tinggi
24	RESTIANA KHOIRUNNISA	31.3	Rendah	81.3	sangat Tinggi
25	RICO KURNIAWAN	31.3	Rendah	75.0	tinggi
26	SINTA RETNO W	56.3	Sedang	81.3	sangat Tinggi
27	TITIK DESTIANA	43.8	Sedang	81.3	sangat Tinggi
28	TITIK TASMIATI	37.5	Rendah	75.0	tinggi
29	TRI ELLY YULIANTI	56.3	Sedang	81.3	sangat Tinggi
30	TRI INDRIYANI	62.5	tinggi	87.5	sangat Tinggi
31	WAHYU RAKA P	50.0	Sedang	75.0	tinggi
32	YUNI SURYATI	62.5	tinggi	81.3	sangat Tinggi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, 0274 586168 Psw 387 (Jurusan Pendidikan Ekonomi)

No. : 899/UN.34.18/LT/2014
Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 April 2014

Kepada Yth
Gubernur Propinsi DIY Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Propinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan
Yogyakarta.

Kami bermaksud memohonkan izin mahasiswa:

Nama/NIM : Fajri Agustyaningrum / 10404241044
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Keperluan : Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul : EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN ROTATING TRIO
EXCHANGE DALAM MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI DAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA N 1 SEDAYU TAHUN AJARAN
2013-2014.

Demikian atas perhatian, kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.


 Dr. Sugihartono, M.Si.
 NIP. 19550328 198303 1

Perijinan Penelitian

<http://adbang.jogjapro.go.id/izin/public/index.php/pzn/izi...>

april14@setda.com



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REGM/6624/2014

Membaca Surat	DEKAN FAKULTAS ILMU EKONOMI	Nomor	899/UN.34.18/LT/2014
Tanggal	25 APRIL 2014	Perihal	IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendidikan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendidikan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	FAJRI AGUSTYANINGRUM	NIP/NIM	10404241044
Alamat	FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
Judul	EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN ROTATING TRIO EXCHANGE DALAM MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI DAN PRESTASI BELAJAR KELAS X SMA N 1 SEDAYU TAHUN AJARAN 2013/2014		
Lokasi	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY		
Waktu	28 APRIL 2014 s.d 28 JULI 2014		

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendidikan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah diarsipkan dan ditubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak mematuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **28 APRIL 2014**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



Diskusi Kelompok Eksperimen



Diskusi Kelompok Kontrol

Presentasi kelompok
Eksperimen

Presentasi Kelompok Kontrol



Suasana Kelas Eksperimen



Suasana Kelas Kontrol



Pre Test Kelas Eksperimen



Pre Test Kelas Kontrol



Post Tes Kelas Eksperimen



Post Test kelas Kontrol

